

**Kepemimpinan Spiritual Dalam Serat Tajusalatin: Analisis Wacana Kritis
Norman Fairclough Dan Implikasinya Bagi Lembaga Pendidikan Islam**



Oleh: Rahmadi Bagus Wijaya

NIM: 24204091025

TESIS

Diajukan kepada Progam Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Magister

Pendidikan (M. Pd.)

Program studi Manajemen Pendiidkan Islam

YOGYAKARTA

2026

PERNYATAAN KEASLIAN
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Rahmadi Bagus Wijaya**

NIM : **24204091025**

Program Studi : **Magister Manajemen Pendidikan Islam**

Fakultas : **Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul:

“Kepemimpinan Spiritual Dalam Serat Tajusalatin: Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough Dan Implikasinya Bagi Lembaga Pendidikan Islam” merupakan karya dan hasil penulisan saya sendiri, bukan merupakan plagiat dari karya atau pemikiran orang lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang dirujuk sumbernya sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini merupakan hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran tanpa adanya paksaan dari pihak mana pun.

Yogyakarta, 22 Mei 2026

Yang menyatakan,



Rahmadi Bagus Wijaya

NIM. 24204091025

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Rahmadi Bagus Wijaya**

NIM : **24204091025**

Program Studi : **Magister Manajemen Pendidikan Islam**

Fakultas : **Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul:

"Kepemimpinan Spiritual Dalam Serat Tajusalatin: Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough Dan Implikasinya Bagi Lembaga Pendidikan Islam" adalah benar-benar karya ilmiah saya sendiri, bebas dari unsur plagiasi, dan telah memenuhi standar serta kaidah penulisan ilmiah yang berlaku di Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini mengandung unsur plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dan/atau hukum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, 22 Mei 2026

Yang menyatakan,



Rahmadi Bagus Wijaya
NIM. 24204091025

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2445/Un.02/DT/PP.00.9/08/2026

Tugas Akhir dengan judul : KEPEMIMPINAN SPIRITUAL DALAM SERAT TAJUSALATIN: ANALISIS
WACANA KRITIS NORMAN FAIRCLOUGH DAN IMPLIKASINYA BAGI
LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RAHMADI BAGUS WIJAYA, S. Pd.
Nomor Induk Mahasiswa : 24204091025
Telah diujikan pada : Senin, 27 Juli 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Nur Saidah, S. Ag., M. Ag
SIGNED

Valid ID: 6a69b931b2753



Penguji I

Prof. Dr. Hj. Sri Sumami, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a71866a983cc



Penguji II

Prof. Dr. Zainal Arifin, S.Pd.I, M.S.I
SIGNED

Valid ID: 6a71856a4b738



Yogyakarta, 27 Juli 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a7186c76ce74

HALAMAN DEWAN PENGUJI

PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS

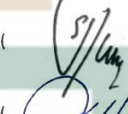
Tesis Berjudul :

Kepemimpinan Spiritual Dalam Serat Tajusalatin: Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough Dan Implikasinya Bagi Lembaga Pendidikan Islam

Nama : Rahmadi Bagus Wijaya
NIM : 24204091025
Program Studi : MPI
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah disetujui tim penguji untuk munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Dr Nur Saidah, S.Ag., M.Ag. ()

Sekretaris/Penguji I : Prof Dr. Hj.Sri Sumarni, M.Pd ()

Penguji II : Prof. Dr. Zainal Arifin, M.SI ()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal

Tanggal : Senin, 27 Juli 2026

Pukul : 09.00-10.00 WIB

Hasil : 95 (A)

IPK : 3,93

Predikat : Sangat Memuaskan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

*coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

KEPEMIMPINAN SPIRITUAL DALAM SERAT TAJUSALATIN: ANALISIS DA NORMAN FAIRCLOUGH CRITICAL DISCOURSE ANALYSIS DAN IMPLIKASINYA BAGI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

Yang ditulis oleh:

Nama : Rahmadi Bagus Wijaya

NIM : 24204091025

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 20 Mei 2026

Pembimbing



Dr. Nur Saidah, S. Ag., M. Ag

NIP. 19750211-200501-2002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

BERFIKIR DENGAN RASA BERGERAK SEPENUH JIWA



HALAMAN PERSEMBAHAN

*Tesis Ini Penulis Persembahkan Untuk Almamater Tercinta Program Magister
Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta*



ABSTRAK

Rahmadi Bagus Wijaya, 24204091025, “ “Kepemimpinan Spiritual Dalam Serat Tajusalatin: Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough Dan Implikasinya Bagi Lembaga Pendidikan Islam” Tesis Program Magister Manajemen Pendidikan Islam. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2026. Pembimbing Dr. Nur Saidah, S. Ag., M. Ag

Lembaga pendidikan Islam menghadapi tantangan dalam mengembangkan kepemimpinan yang tidak hanya efektif secara manajerial, tetapi juga berlandaskan nilai spiritual dan moral. Serat Tajusalatin karya Bukhari al-Jauhari menawarkan konsep kepemimpinan yang kaya akan nilai-nilai tersebut, namun kajian mengenai Spiritual Leadership dalam naskah ini masih terbatas. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi nilai-nilai Spiritual Leadership dalam Serat Tajusalatin berdasarkan teori Louis W. Fry, menganalisis konstruksi wacananya melalui Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough, serta menginterpretasikan makna filosofisnya berdasarkan perspektif Spiritualitas Islam Seyyed Hossein Nasr dan implikasinya bagi kepemimpinan lembaga pendidikan Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (library research). Data diperoleh melalui studi dokumentasi terhadap Serat Tajusalatin dan dianalisis menggunakan teori Spiritual Leadership Louis W. Fry, Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough, dan perspektif Spiritualitas Islam Seyyed Hossein Nasr.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Serat Tajusalatin mengandung lima nilai utama Spiritual Leadership, yaitu: (1) transendensi; (2) moralitas dan akhlak pribadi; (3) keadilan dan amanah kekuasaan; (4) etika tata kelola pemerintahan; dan (5) pembinaan batin dan generasi penerus. Kelima nilai tersebut merupakan pengembangan konseptual dari dimensi vision, hope/faith, dan altruistic love dalam teori Spiritual Leadership Louis W. Fry yang dikontekstualisasikan ke dalam tradisi kepemimpinan Islam dalam Serat Tajusalatin. Analisis wacana menunjukkan bahwa nilai-nilai tersebut dikonstruksi melalui bahasa religius, narasi etika, dan konteks sosial-politik Islam yang memandang kepemimpinan sebagai amanah yang berorientasi pada kemaslahatan. Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan kajian Manajemen Pendidikan Islam melalui formulasi konseptual Spiritual Leadership berbasis Serat Tajusalatin yang relevan sebagai landasan kepemimpinan lembaga pendidikan Islam.

Kata Kunci: *Spiritual Leadership, Serat Tajusalatin, Kepemimpinan Pendidikan Islam, Critical Discourse Analysis, Norman Fairclough.*

ABSTRACT

Rahmadi Bagus Wijaya, 24204091025, “Spiritual Leadership in Serat Tajusalatin: Norman Fairclough's Critical Discourse Analysis and Its Implications for Islamic Educational Institutions. Master's Thesis, Master's Program in Islamic Educational Management, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta, 2026. Supervisor: Dr. Nur Saidah, S.Ag., M.Ag.

Islamic educational institutions face challenges in developing leadership that is not only managerially effective but also grounded in spiritual and moral values. Serat Tajusalatin, written by Bukhari al-Jauhari, offers a leadership concept enriched with such values; however, studies examining Spiritual Leadership within this manuscript remain limited. This study aims to identify the values of Spiritual Leadership in Serat Tajusalatin based on Louis W. Fry's Spiritual Leadership Theory, analyze their discursive construction using Norman Fairclough's Critical Discourse Analysis, and interpret their philosophical meanings through Seyyed Hossein Nasr's perspective of Islamic Spirituality, along with their implications for leadership in Islamic educational institutions. This research employs a qualitative approach using a library research design. The data were collected through document analysis of Serat Tajusalatin and analyzed using Louis W. Fry's Spiritual Leadership Theory, Norman Fairclough's Critical Discourse Analysis, and Seyyed Hossein Nasr's perspective of Islamic Spirituality.

The findings reveal that Serat Tajusalatin embodies five principal values of Spiritual Leadership: (1) transcendence; (2) morality and personal ethics; (3) justice and the trustworthiness of authority; (4) ethical governance; and (5) spiritual cultivation and the development of future generations. These five values represent a conceptual development of the dimensions of vision, hope/faith, and altruistic love proposed in Louis W. Fry's Spiritual Leadership Theory, contextualized within the Islamic leadership tradition reflected in Serat Tajusalatin. The discourse analysis demonstrates that these values are constructed through religious language, ethical narratives, and the socio-political context of Islam, portraying leadership as a trust (*amanah*) oriented toward the public good (*maslahah*). This study contributes to the advancement of Islamic Educational Management by proposing a conceptual framework of Spiritual Leadership derived from Serat Tajusalatin, offering a relevant foundation for leadership development in Islamic educational institutions.

Keywords: Spiritual Leadership, Serat Tajusalatin, Islamic Educational Leadership, Critical Discourse Analysis, Norman Fairclough..

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, karunia, dan nikmat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan tesis ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Magister Pendidikan (M.Pd.)** pada Program Studi **Magister Manajemen Pendidikan Islam**, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK), **Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**.

Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, suri teladan sepanjang masa, yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju cahaya ilmu pengetahuan dan iman, sehingga mengantarkan manusia pada kehidupan yang beradab dan berakhlak mulia.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan dan penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh hormat dan rasa syukur, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**, Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D., atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada peneliti untuk menempuh pendidikan pada jenjang magister.

2. **Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**, Prof. Dr. Sigit Purnama, beserta seluruh jajaran pimpinan fakultas, atas dukungan akademik dan administratif selama proses perkuliahan dan penyusunan tesis.
3. **Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam** sekaligus **Dosen Pembimbing Tesis** Dr. Nur Saidah, S. Ag., M. Ag yang senantiasa memberikan arahan, motivasi, dan dukungan dalam pengembangan akademik peneliti.
4. **Sekretaris Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam**, Dr. Lailatu Rohmah, S.Pd.I., M.S.I atas bimbingan dan pelayanan akademik yang diberikan selama masa studi.
5. **Dosen Penasihat Akademik**, Prof. Dr. H. Suwadi, S.Ag.,M.Ag.,M.Pd. yang telah memberikan arahan dan masukan akademik sejak awal perkuliahan hingga tahap penyelesaian tesis.
6. Seluruh **dosen dan tenaga kependidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**, atas ilmu, pengalaman, dan pelayanan yang diberikan selama peneliti menempuh studi.
7. Pimpinan dan pengelola **Pondok Pesantren Bina Aksara Mulya Piyungan Bantul Babeh Yai Akhmad Fikri**, yang telah memberikan nasihat dalam berbagai hal.
8. Keluarga besar pesantren dan pihak-pihak terkait yang telah membantu peneliti selama proses pengumpulan data penelitian.

9. Kedua orang tua peneliti, yang senantiasa memberikan doa, dukungan moral, spiritual, dan material, serta menjadi sumber motivasi utama dalam menyelesaikan studi ini.
10. Keluarga besar peneliti yang selalu memberikan semangat, perhatian, dan doa dalam setiap langkah perjuangan akademik peneliti.
11. Rekan-rekan mahasiswa **Program Magister Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2024**, khususnya teman-teman seperjuangan, atas kebersamaan, diskusi ilmiah, dan dukungan selama masa studi.
12. Sahabat dan rekan-rekan peneliti yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan semangat hingga tesis ini dapat diselesaikan.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tesis ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, baik dari segi substansi, metodologi, maupun penyajian. Keterbatasan waktu, kemampuan, serta referensi yang digunakan menjadi faktor yang memengaruhi proses penyusunan karya ilmiah ini. Oleh karena itu, peneliti dengan penuh kerendahan hati mengharapkan kritik, saran, dan masukan yang bersifat konstruktif dari berbagai pihak demi penyempurnaan dan pengembangan penelitian selanjutnya.

Peneliti berharap tesis ini tidak hanya menjadi syarat akademik semata, tetapi juga dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan keilmuan, khususnya dalam bidang manajemen pendidikan Islam. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi praktisi pendidikan, peneliti, serta pihak-pihak yang berkepentingan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan

pendidikan Islam. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan dan bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Aamiin ya Rabbal ‘alamin.

Yogyakarta, 20 Januari 2026

Rahmadi Bagus Wijaya
NIM. 24204091025



DAFTAR ISI

Kepemimpinan Spiritual Dalam Serat Tajusalatin: Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough Dan Implikasinya Bagi Lembaga Pendidikan Islam	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN DEWAN PENGUJI.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
MOTTO	vii
BERFIKIR DENGAN RASA BERGERAK SEPENUH JIWA	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	Error! Bookmark not defined.
BAB 1	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	7
1. Secara Teoritik	7
2. Secara Praktis.....	7
E. Kajian Pustaka	8
BAB VII	17
SIMPULAN DAN SARAN	17
A.Simpulan	17
B.Saran	20

DAFTAR PUTAKA	22
---------------------	----



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fenomena degradasi moral di kalangan pemimpin merupakan persoalan serius yang melanda berbagai sektor kehidupan, mulai dari politik, birokrasi, hingga lembaga pendidikan. Krisis moral ini tampak dari meningkatnya praktik korupsi, penyalahgunaan kekuasaan, serta manipulasi kebijakan publik yang menggerus kepercayaan masyarakat terhadap institusi kepemimpinan.¹ Pemimpin yang seharusnya menjadi teladan moral yang menanamkan nilai-nilai kejujuran, keadilan, dan empati dalam setiap kebijakan,² justru kerap menunjukkan perilaku menyimpang dan kehilangan integritas, seperti kasus korupsi yang melibatkan pejabat tinggi negara menunjukkan bahwa moralitas kepemimpinan sering kali dikalahkan oleh kepentingan pribadi dan kelompok.³ Akibatnya, muncul *trust deficit* di tengah masyarakat, yang menyebabkan pudarnya semangat kolektif untuk meneladani figur kepemimpinan.⁴ Dalam konteks etika, kondisi ini menunjukkan lemahnya kesadaran moral pemimpin yang sering kali membenarkan perilaku tidak etis atas nama efisiensi dan kepentingan bersama.⁵ Ketika integritas dan kredibilitas hilang, kepemimpinan tidak lagi berfungsi sebagai pembimbing moral, melainkan sekadar alat kekuasaan yang kering nilai dan arah.

Di dunia pendidikan, degradasi moral pemimpin berdampak langsung pada melemahnya semangat keilmuan, disiplin, dan karakter peserta didik. Survei Administrasi Negara Lembaga Negara Menunjukkan bahwa 62%

¹ M Rahardjo, "Krisis Moral Dan Kepemimpinan Bangsa," *Jurnal Filsafat Dan Sosial* 24, no. 2 (2018): 145–58.

² H A R Tilaar, *Membangun Etika Kepemimpinan Nasional* (Jakarta: Rineka Cipta, 2019).hal.64

³ A Kurniawan, *Etika Dan Integritas Dalam Kepemimpinan Publik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021). hal.36

⁴ B Hardiman, *Kepemimpinan Dan Krisis Moral Publik* (Jakarta: Kompas, 2017).hal.47

⁵ Albert Bandura, "Moral Disengagement in the Perpetration of Inhumanities," in *Recent Developments in Criminological Theory* (Routledge, 2017), 135–52.

lembaga pendidikan di Indonesia menghadapi persoalan integritas dan kedisiplinan manajerial yang berimplikasi pada lemahnya tata kelola lembaga.⁶ Hal tersebut diperkuat oleh penelitian Mulyasa yang menemukan bahwa krisis nilai spiritual dan moral di kalangan pemimpin lembaga pendidikan Islam sering kali berimbas pada penurunan motivasi kerja guru dan ketidak konsistensi implementasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sekolah.⁷ Pendidikan Islam yang seharusnya menjadi pusat pembentukan insan berakhlak mulia justru mengalami krisis keteladanan di tingkat pimpinan. Selain itu, pemimpin pendidikan lebih banyak disibukkan dengan urusan administratif, akreditasi, dan target kinerja kuantitatif dibandingkan pembinaan nilai dan akhlak.

Penelitian dari A Hidayat dan Imam Machali juga mengungkapkan bahwa sebagian besar pemimpin lembaga pendidikan Islam masih berorientasi pada aspek administratif dan prestasi akademik semata, sementara dimensi etika, spiritual, dan keteladanan moral belum menjadi prioritas utama.⁸ Akibatnya, aspek moral dan spiritual yang seharusnya menjadi fondasi pendidikan Islam menjadi terpinggirkan. Hal ini memperlihatkan bahwa teori-teori kepemimpinan modern yang banyak diadopsi, seperti *transformational leadership*⁹ dan *servant leadership*, belum sepenuhnya menyentuh substansi nilai-nilai spiritualitas Islam. Model tersebut sering berhenti pada tataran teknokratis tanpa mampu menumbuhkan kedalaman moral dan empati sosial dalam kepemimpinan.

⁶ Lembaga Administrasi Negara, *Transformasi Administrasi Publik Menjawab Tantangan Era Disrupsi: Gagasan Pembaharuan Dan Praktik Kepemimpinan* Prof. Dr. Adi Suryanto, S.Sos., M.Si., CHRM (Jakarta: Lembaga Administrasi Negara (LAN RI), 2023), [http://repository.stialan.ac.id/id/eprint/316/1/Transformasi Administrasi Publik Menjawab Tantangan Era Disrupsi.pdf](http://repository.stialan.ac.id/id/eprint/316/1/Transformasi%20Administrasi%20Publik%20Menjawab%20Tantangan%20Era%20Disrupsi.pdf).hal.57

⁷ E Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep, Strategi, Dan Aplikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021).hal.305

⁸ A Hidayat and I Machali, "Kepemimpinan Pendidikan Islam: Antara Orientasi Administratif Dan Spiritualitas Etis," *Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2020): 215–34, <https://doi.org/10.14421/jpi.2020.92.215-234>.

⁹ Bernard M Bass and Bruce J Avolio, *Improving Organizational Effectiveness through Transformational Leadership* (sage, 1994).hal.76

Krisis nilai tersebut menandakan bahwa kepemimpinan dalam pendidikan Islam perlu melampaui batas pendekatan manajerial menuju pendekatan etis dan spiritual. Pemimpin pendidikan seharusnya mampu menyeimbangkan antara rasionalitas administratif dengan kesadaran spiritual yang berorientasi pada kemaslahatan.¹⁰ Kepemimpinan yang demikian menuntut kehadiran nilai-nilai seperti amanah, keadilan, kejujuran, dan kasih sayang yang menjadi fondasi dalam membangun kepercayaan dan loyalitas dalam organisasi.¹¹ Revitalisasi kepemimpinan berbasis nilai spiritual menjadi penting agar lembaga pendidikan Islam tidak hanya menghasilkan peserta didik yang cerdas secara intelektual, tetapi juga berkarakter mulia dan berintegritas. Dalam konteks ini, muncul kesadaran bahwa sumber nilai moral tidak semata berasal dari teori-teori Barat, tetapi juga dapat digali dari khazanah tradisi Islam dan kearifan lokal Nusantara.

Revitalisasi nilai-nilai kepemimpinan tradisional merupakan langkah strategis dalam mengembalikan orientasi moral dan kemanusiaan dalam kepemimpinan modern. Nilai-nilai luhur yang tertanam dalam budaya lokal seperti gotong royong, amanah, tepo seliro, dan tanggung jawab sosial dapat menjadi pilar dalam membangun integritas kepemimpinan.¹² Tradisi tersebut mengajarkan bahwa kekuasaan bukan sekadar alat kontrol, melainkan amanah untuk mengabdikan kepada masyarakat. Revitalisasi ini bukanlah bentuk romantisisme masa lalu, melainkan proses reinterpretasi nilai-nilai moral dalam konteks kekinian agar relevan dengan tantangan global dan digital.¹³ Dengan mengintegrasikan nilai-nilai tradisional dan ajaran Islam ke dalam praktik kepemimpinan, akan terbentuk model kepemimpinan yang hibrid—

¹⁰ M Rohman and A Hidayat, "Kepemimpinan Adaptif Di Lembaga Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Tantangan Era VUCA," *Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2021): 45–61.

¹¹ A Nurdin and R A Kasri, "Value-Based Leadership in Islamic Education Institutions: A Study of Ethical Leadership and Organizational Trust," *Journal of Islamic Education* 15, no. 2 (2020): 112–29.

¹² Koentjaraningrat, *Kebudayaan, Mentalitas Dan Pembangunan* (Jakarta: Gramedia, 2009).hal.176

¹³ R Syam and A Nurdin, "Recontextualization of Traditional Ethics in Modern Islamic Leadership," *Al-Fikr: Journal of Islamic Thought* 25, no. 1 (2021): 43–59.

menggabungkan efisiensi administratif dengan kedalaman moral dan spiritualitas.¹⁴

Revitalisasi basis etika kepemimpinan tradisional menuntut upaya sistematis untuk menggali kembali sumber nilai lokal yang berakar pada moralitas dan spiritualitas Nusantara. Dalam konteks ini, pengambilan nilai-nilai dari serat klasik menjadi langkah strategis untuk membentuk model kepemimpinan yang berakar pada kebijaksanaan lokal namun tetap relevan dengan tantangan modern. Serat-serat seperti *Serat Wedhatama*, *Serat Wulangreh*, *Serat Kalatidha*, dan *Tajus Salatin* mengandung nilai-nilai luhur yang dapat menjadi rujukan etis bagi pemimpin masa kini. Dalam khazanah literatur Islam Nusantara, teks klasik seperti *Serat Tajus Salatin* menawarkan konsep kepemimpinan yang komprehensif dan visioner. Karya ini memuat ajaran moral politik yang menekankan keadilan ('adl), amanah, kebijaksanaan (hikmah), dan tanggung jawab sosial sebagai pilar utama pemerintahan dan kepemimpinan.

Serat Tajus Salatin tidak hanya mengajarkan tata cara memerintah, tetapi juga menegaskan pentingnya kesadaran spiritual dalam menjalankan kekuasaan. Ia menggambarkan pemimpin sebagai sosok yang berakhlak, rendah hati, dan berorientasi pada kemaslahatan rakyat.¹⁵ Nilai-nilai yang terkandung dalam teks ini sangat relevan dengan krisis kepemimpinan masa kini, karena mengedepankan keseimbangan antara otoritas, tanggung jawab, dan pelayanan.¹⁶ Teks klasik ini menjadi refleksi bahwa kepemimpinan sejati bukan hanya kemampuan mengatur, tetapi juga kemampuan menata hati dan menegakkan keadilan. Selain itu, Hafid menemukan bahwa lembaga pendidikan islam yang mengadopsi nilai-nilai serat klasik dalam kerangka kurikulumnya berhasil menumbuhkan empati sosial dan kesadaran etis di

¹⁴ N S Sukmadinata and A Iskandar, "Revitalisasi Kepemimpinan Berbasis Nilai Lokal Dalam Lembaga Pendidikan Islam," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2020): 178–93.

¹⁵ V Braginsky, *The Heritage of Traditional Malay Literature: A Historical Survey of Genres, Writings and Literary Views* (Leiden: KITLV Press, 2004).hal.146

¹⁶ B Sulistyono and W Darmawan, "Revitalisasi Pengambilan Nilai-Nilai Serat Klasik Dalam Pendidikan Karakter Generasi Muda," *Jurnal Kebudayaan Dan Pendidikan Karakter* 10, no. 3 (2020): 221–36.

kalangan santri.¹⁷ Hal tersebut memperkuat pandangan Rahardjo bahwa serat klasik dapat dipahami sebagai instrumen *hermeneutika kearifan lokal*, yaitu upaya menafsirkan nilai-nilai islam melalui kebudayaan Nusantara untuk melahirkan kepemimpinan yang berakar pada spiritualitas dan keadilan sosial.¹⁸ Dengan demikian, pengambilan nilai-nilai kepemimpinan islam dalam serat klasik bukan sekedar bentuk pelestarian budaya, tetapi juga strategi etis dan epistemologis untuk membangun model kepemimpinan islam nusantara yang berlandaskan moralitas, spiritualitas, dan kebijakan budaya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini diarahkan untuk mengkaji nilai-nilai Spiritual Leadership yang terkandung dalam Serat Tajusalatin karya Bukhari al-Jauhari sebagai salah satu khazanah pemikiran kepemimpinan Islam klasik yang masih relevan dengan kebutuhan kepemimpinan lembaga pendidikan Islam kontemporer. Penelitian ini dilakukan dengan mengklasifikasikan teks Serat Tajusalatin berdasarkan dimensi Spiritual Leadership Louis W. Fry yang meliputi vision (visi), hope/faith (harapan/iman), dan altruistic love (cinta altruistik). Hasil klasifikasi tersebut selanjutnya digunakan untuk mengidentifikasi nilai-nilai kepemimpinan spiritual yang terkandung dalam Serat Tajusalatin. Selanjutnya, nilai-nilai kepemimpinan spiritual yang telah teridentifikasi dianalisis menggunakan pendekatan Critical Discourse Analysis Norman Fairclough untuk mengungkap konstruksi wacana, representasi makna, dan konteks sosial yang melatarbelakangi teks. Hasil analisis tersebut kemudian diinterpretasikan secara filosofis melalui perspektif Spiritualitas Islam Seyyed Hossein Nasr guna memperkuat pemaknaan terhadap nilai-nilai kepemimpinan spiritual yang ditemukan. Pada akhirnya, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan formulasi konseptual Spiritual Leadership berbasis Serat Tajusalatin yang memberikan kontribusi terhadap

¹⁷ M Hafidh, "Integrasi Nilai Serat Klasik Dalam Pendidikan Pesantren: Studi Di Jawa Tengah," *Jurnal Pendidikan Islam* 13, no. 2 (2021): 178–94.

¹⁸ M D Rahardjo, "Hermeneutika Kearifan Lokal Dan Islam Nusantara," *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 4, no. 1 (2015): 33–48.

pengembangan teori kepemimpinan Islam sekaligus menjadi landasan konseptual bagi pengembangan kepemimpinan lembaga pendidikan Islam yang berorientasi pada nilai-nilai spiritual, etika, dan kemaslahatan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah, peneliti menetapkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa saja Dimensi - Dimensi *Spiritual Leadership* dalam *Serat Tajusalatin* Bukhari al-Jauhari berdasarkan teori *Spiritual Leadership* Louis W. Fry?
2. Bagaimana Dimensi kepemimpinan spiritual dalam *Serat Tajusalatin* dianalisis dengan pendekatan Analisis wacana kritis Fairclough?
3. Bagaimana interpretasi filosofis terhadap Dimensi - Dimensi *Spiritual Leadership* dalam *Serat Tajusalatin* berdasarkan perspektif Spiritualitas Islam Seyyed Hossein Nasr serta implikasinya bagi kepemimpinan lembaga pendidikan Islam?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengungkap, menganalisis, dan menginterpretasikan nilai-nilai *Spiritual Leadership* yang terkandung dalam *Serat Tajusalatin* karya Bukhari al-Jauhari melalui pendekatan multidisipliner yang mengintegrasikan teori *Spiritual Leadership* Louis W. Fry, analisis wacana kritis Norman Fairclough, dan perspektif Spiritualitas Islam Seyyed Hossein Nasr. Penelitian ini diarahkan untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan nilai-nilai kepemimpinan spiritual yang terdapat dalam teks *Serat Tajusalatin*, mengkaji bagaimana nilai-nilai tersebut dikonstruksi, direpresentasikan, dan dimaknai dalam konteks sosial, budaya, serta keislaman melalui pendekatan *Critical Discourse Analysis (CDA)*, kemudian memperkuat interpretasi filosofis terhadap nilai-nilai tersebut berdasarkan konsep-konsep Spiritualitas Islam yang dikembangkan oleh Seyyed Hossein Nasr.

Lebih lanjut, penelitian ini bertujuan menghasilkan pemahaman yang komprehensif mengenai relevansi nilai-nilai kepemimpinan spiritual dalam Serat Tajusalatin sebagai khazanah intelektual Islam klasik yang tetap memiliki signifikansi bagi pengembangan teori dan praktik kepemimpinan kontemporer. Pada akhirnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi konseptual berupa formulasi nilai-nilai Spiritual Leadership berbasis Serat Tajusalatin yang memiliki landasan filosofis Islam yang kuat serta memberikan kontribusi praktis sebagai referensi dalam pengembangan kepemimpinan pada lembaga pendidikan Islam yang berorientasi pada nilai-nilai tauhid, amanah, keadilan, kebijaksanaan, tanggung jawab moral, dan pembentukan karakter spiritual pemimpin..

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritik

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian nilai-nilai kepemimpinan Islam melalui pendekatan analisis wacana terhadap teks klasik *Serat Tajusalatin*. Kajian ini memperluas perspektif keilmuan tentang bagaimana nilai moral dan etika kepemimpinan dikonstruksi dalam tradisi Islam Melayu, sekaligus memperkaya khasanah penelitian berbasis teks yang menggabungkan kajian keislaman, kebahasaan, dan kepemimpinan. Hasil penelitian ini dapat menjadi landasan ilmiah baru bagi para akademisi dalam mengembangkan teori kepemimpinan yang berakar pada nilai-nilai spiritual dan budaya lokal Islam Nusantara

2. Secara Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan memberikan rekomendasi konkret bagi penguatan kepemimpinan di lembaga pendidikan Islam, terutama dalam membangun karakter pemimpin yang amanah, adil, dan berorientasi moral
- b. Nilai-nilai kepemimpinan yang digali dari *Serat Tajusalatin* dapat dijadikan acuan etis dan pedagogis bagi pimpinan madrasah,

pesantren, maupun lembaga pendidikan tinggi Islam dalam menata pola kepemimpinan yang humanis, berakhlakul karimah, dan kontekstual dengan tantangan zaman.

- c. Menawarkan model dan inspirasi praktis untuk memperkuat budaya kepemimpinan pendidikan Islam yang berlandaskan nilai-nilai luhur peradaban Islam Melayu.

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran kepustakaan yang telah peneliti lakukan terkait judul konsep Nilai-Nilai Kepemimpinan dalam Serat Tajusalatin dan Relevansinya bagi Pemimpin Lembaga Pendidikan Islam

1. Jurnal karya Nurhayati, Mulyani, Veni Indira, Sekar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Karakter Kepemimpinan Raja Jawa dalam Serat Wulang Reh diabadikan atas dasar ajaran Astha Brata (delapan jalan). Ajaran Astha Brata menyebutkan bahwa seorang pemimpin harus memiliki beberapa karakter, seperti karakter Matahari (Dewa Matahari), karakter bumi (Dewa Kuwera), karakter bulan (Dewa Candra), karakter bintang (Dewa Indra), karakter air (Dewa Yama), karakter angin (Dewa Bayu), karakter api (Dewa Brahma), dan karakter samudra (Dewa Baruna). Pengalaman pemimpin di masa lalu dapat dijadikan sebagai pembelajaran kepemimpinan di masa mendatang, sehingga perlu dikembangkan model pendidikan kepemimpinan dan rujukan Serat Wulang Reh. Hal ini menjadikan seseorang atau pemimpin memiliki karakter dalam berkarya.¹⁹

Penelitian tesis ini memiliki kesamaan dasar dengan penelitian tersebut dalam hal orientasi moral dan fungsi pendidikan teks klasik sebagai sumber nilai kepemimpinan. Baik *Serat Wulang Reh* maupun *Serat Tajusalatin* merupakan karya sastra istana yang sarat pesan etis tentang bagaimana seorang pemimpin harus bersikap adil, arif, dan

¹⁹ E Nurhayati et al., "Leadreship Education of Javanese King's Character in Serat Wulang Reh," *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems* 11, no. 12 Special Issue (2019): 295–300, <https://doi.org/10.5373/JARDCS/V11SP12/20193224>.

berakhlak, Namun demikian, penelitian ini memiliki kebaruan (novelty) yang signifikan dibandingkan penelitian terdahulu. Pertama, dari objek kajian, penelitian ini berfokus pada *Serat Tajusalatin*, teks klasik Melayu abad ke-17 yang mengandung nilai-nilai kepemimpinan Islam universal seperti *al-'adl* (keadilan), *al-amānah* (tanggung jawab), *al-hikmah* (kebijaksanaan), dan *as-sidq* (kejujuran). Berbeda dengan *Serat Wulang Reh* yang berbasis kosmologi dan simbolisme dewa-dewa dalam ajaran Astha Brata, *Serat Tajusalatin* menekankan dimensi tauhid dan moral Qur'ani dalam kepemimpinan.

2. Penelitian dari Setyo Pambudi dan Ricky Satria, hasil penelitian ini menunjukkan nilai-nilai kepemimpinan yang terkandung dalam teks *Tajusalatin* sebagai warisan moral dan intelektual masa kerajaan Jawa. Penelitian tersebut menegaskan bahwa *Tajusalatin* merupakan salah satu karya klasik yang berkembang pesat di lingkungan istana Surakarta dan Yogyakarta, mengandung ajaran moral dan etika yang dapat dijadikan rujukan dalam konteks kehidupan modern. Nilai-nilai yang diangkat terutama berkaitan dengan keteladanan pemimpin dalam bekerja, berinteraksi sosial, serta menjaga hubungan harmonis antara tanggung jawab duniawi dan spiritual. Melalui penelitian kepustakaan dengan pendekatan kualitatif, studi tersebut menempatkan *Tajusalatin* sebagai model kepemimpinan Jawa-Islam yang menekankan keseimbangan antara kebijaksanaan, tanggung jawab moral, dan spiritualitas.

Penelitian tesis ini memiliki persamaan konseptual dengan penelitian tersebut, terutama dalam hal menjadikan *Serat Tajusalatin* sebagai sumber utama pengkajian nilai-nilai kepemimpinan berbasis moral dan keislaman. Selain itu, arah penerapan hasil penelitian dalam tesis ini juga berbeda. Jika penelitian terdahulu berhenti pada tataran pemahaman nilai-nilai moral sebagai model kepemimpinan Jawa-Islam, maka penelitian ini berupaya menghubungkan nilai-nilai tersebut dengan kebutuhan kepemimpinan lembaga pendidikan Islam masa kini. Tujuan ini menjadikan hasil penelitian tidak hanya bersifat historis dan filosofis,

tetapi juga aplikatif bagi penguatan etika dan karakter pemimpin lembaga pendidikan Islam di era modern. Dengan demikian, kebaruan penelitian ini terletak pada upaya integrasi antara nilai-nilai kepemimpinan klasik dengan praktik kepemimpinan pendidikan kontemporer, yang menjadikan *Serat Tajusalatin* relevan kembali sebagai sumber inspirasi moral dalam membangun kepemimpinan berbasis spiritualitas dan keadilan.²⁰

3. Penelitian dari Haekal Rheza Afandi dan Turita Indah Setyani mengenai naskah *Pirasat* memberikan kontribusi penting dalam memahami transformasi dan resepsi nilai-nilai etika kepemimpinan Islam yang bersumber dari *Tajus Salatin* ke dalam konteks kebudayaan Jawa. Studi ini mengungkap bahwa *Pirasat* merupakan manuskrip Jawa yang berasal langsung dari *Tajus Salatin*, sebagaimana dibuktikan oleh pernyataan pada awal teks bahwa penulisnya menyalin karya tersebut setelah mendengar pembacaan teks *Tajus Salatin*. Tujuan utama penelitian ini adalah menelusuri jalur derivasi *PR* dari *Tajus Salatin* sebagai bagian dari upaya memperluas pemahaman tentang sejarah dan perkembangan intelektual teks. Dengan menggunakan metode sastra bandingan (*comparative literature*), penelitian ini menelaah resepsi dan bentuk penerimaan yang muncul dalam *PR* melalui analisis filologis terhadap perbedaan struktur dan isi naskah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Pirasat* merupakan terjemahan langsung dari *Tajus Salatin*, bukan melalui versi adaptasi Jawa yang dikenal sebagai *Serat Tajus Salatin*. Meskipun bersifat terjemahan, *PR* memiliki karakteristik yang khas, salah satunya pada bagian *fisiognomi mata* (*eye physiognomy*), yang memperlihatkan variasi paling banyak dibandingkan dengan *Tajus Salatin* dan *Serat Tajus Salatin*. Hal ini menunjukkan adanya kreativitas penyalin serta proses indigenisasi nilai moral Islam ke dalam konteks simbolisme Jawa. Dengan demikian,

²⁰ Setyo Pambudi and Rz. Ricky Satria Wiranata, "Filsafat Jawa: Belajar Menjadi Pemimpin Dalam Ajaran Serat Tajusalatin," *AL-FAHIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2020): 130–53, <https://doi.org/10.54396/alfahim.v2i1.73>.

Pirasat tidak hanya berfungsi sebagai terjemahan tekstual, tetapi juga sebagai bentuk resepsi budaya yang menunjukkan bagaimana teks Islam klasik diadaptasi ke dalam kerangka nilai dan estetika lokal.

Penelitian ini memiliki relevansi langsung dengan tesis yang sedang dikembangkan, khususnya dalam konteks pemahaman terhadap transmisi dan revitalisasi nilai-nilai etika kepemimpinan Islam di Nusantara. Jika penelitian *Pirasat* berfokus pada aspek filologis dan sejarah resepsi teks, maka tesis ini memperluas orientasinya dengan mengaitkan nilai-nilai moral dan kepemimpinan yang termaktub dalam *Serat Tajus Salatin* dengan kebutuhan pembentukan kepemimpinan lembaga pendidikan Islam di era modern. Dengan demikian, kontribusi kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi aspek historis, etis, dan aplikatif — menjadikan warisan moral dari *Tajus Salatin* dan turunannya, termasuk *Pirasat*, sebagai sumber inspirasi konseptual dalam merumuskan model kepemimpinan Islam yang berintegritas dan spiritual di masa kini.²¹

4. Penelitian Muhammad Safii mengenai *Serat Maduras* karya R. Sujanareja memberikan kontribusi penting dalam memahami ajaran moral dan spiritualitas yang hidup dalam tradisi Penghayat Kawruh Hardapusara. *Serat Maduras* merupakan karya yang berfungsi sebagai pedoman hidup bagi manusia, berisi nasihat tentang hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan sosial, serta pembinaan diri pribadi. Penulis naskah, R. Sujanareja, dikenal sebagai murid kesayangan Ki Kusumawicitra, tokoh pendiri ajaran Kawruh Hardapusara dari Purworejo.

Tujuan utama penelitian ini adalah menyajikan edisi teks agar naskah dapat dibaca dan dipahami oleh khalayak luas, serta menganalisis kandungan moral dan spiritual yang terdapat di dalamnya. Dengan menggunakan pendekatan filologi, penelitian ini menelaah struktur teks, bahasa, serta isi ajaran yang termuat dalam *Serat Maduras*. Hasil

²¹ H R Afandi and T I Setyani, "Reception Comparison On Physiognomy Science *Pirasat* Towards *Pirasat* Chapters Of *Serat Tajussalatin* And *Firasat* Chapter Of ...," *International Review of Humanities* ..., 2023, <https://scholarhub.ui.ac.id/irhs/vol8/iss1/4/>.

penelitian menunjukkan bahwa karya ini memuat ajaran-ajaran etika dan spiritualitas yang menuntun penghayatnya menuju kesempurnaan hidup (kasampurnaning urip) dengan menyeimbangkan hubungan vertikal kepada Tuhan dan horizontal dengan sesama manusia.

Relevansi penelitian ini terhadap tesis yang sedang dikembangkan terletak pada kesamaan orientasi terhadap nilai-nilai moral dan kepemimpinan dalam naskah-naskah Jawa bernuansa keislaman atau spiritual. Jika Serat Madurasa menekankan pembentukan moral pribadi melalui penghayatan nilai-nilai kebatinan dan etika sosial, maka tesis tentang Serat Tajusalatin memperluas konteks tersebut ke dalam ranah kepemimpinan Islam di lembaga pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini memperkuat dasar pemikiran bahwa kepemimpinan yang berintegritas harus berakar pada nilai-nilai moral dan spiritual, sebagaimana tercermin dalam ajaran naskah-naskah klasik Nusantara.²²

5. Penelitian dari Setyasih Harini berjudul “Serat Wedhatama: Pengajaran Kepemimpinan Birokrat Perempuan Surakarta” memberikan kontribusi penting dalam pengembangan kajian kepemimpinan berbasis kearifan lokal Jawa, khususnya dalam konteks gender dan birokrasi. Penelitian ini bertolak dari kenyataan sosial di Surakarta yang masih menghadapi kontradiksi antara ekspektasi terhadap kehadiran pemimpin perempuan dan pengaruh kuat tradisi patriarkal yang menganggap laki-laki lebih pantas menjadi pemimpin. Melalui kajian pustaka dan wawancara dengan beberapa pejabat publik perempuan di Surakarta, penelitian ini berupaya menelaah nilai-nilai luhur kepemimpinan yang termuat dalam Serat Wedhatama dan bagaimana nilai-nilai tersebut mempengaruhi gaya kepemimpinan perempuan birokrat.

Penelitian ini menggunakan teori kekuasaan, politik gender, dan konsep ajaran moral Serat Wedhatama sebagai kerangka analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Serat Wedhatama memiliki nilai-nilai

²² M Safii, “Konsep Kesempurnaan Hidup Orang Jawa: Sebuah Tinjauan Filologi Terhadap Serat Madurasa,” *Jumantara: Jurnal Manuskrip Nusantara Perpustakaan* (academia.edu, 2021), <https://www.academia.edu/download/123214937/pdf.pdf>.

utama yang relevan untuk membentuk karakter kepemimpinan perempuan, seperti kebijaksanaan (wiryā), kesucian moral (sucining ati), pengendalian diri (tepa slira), dan keutamaan budi pekerti (budi luhur). Nilai-nilai ini terbukti berperan penting dalam membangun kepercayaan diri, integritas, dan keteladanan pemimpin perempuan di lingkungan birokrasi Surakarta.

Relevansi penelitian ini terhadap tesis yang sedang dikembangkan terletak pada kesamaan tujuan dalam mengangkat nilai-nilai kepemimpinan dari naskah klasik Jawa sebagai dasar pembentukan karakter pemimpin masa kini. Jika penelitian Harini menyoroti internalisasi nilai-nilai Serat Wedhatama dalam konteks kepemimpinan perempuan modern, maka tesis mengenai Serat Tajusalatin memperluas cakupan tersebut dengan menelaah nilai-nilai kepemimpinan Islam yang bersumber dari teks klasik Melayu-Jawi dan relevansinya dalam membentuk kepemimpinan etis di lembaga pendidikan Islam. Dengan demikian, kedua penelitian ini saling melengkapi dalam menunjukkan bahwa nilai-nilai moral dari khazanah sastra Nusantara tetap kontekstual dan aplikatif dalam membangun model kepemimpinan yang bermoral, bijaksana, dan berkeadilan gender.²³

6. Penelitian dari Salma Kurnia Khansa Pzaramesti dan Nur Dwi Wahyuni (2023) membahas tentang representasi nilai-nilai kepemimpinan dan etika sosial dalam teks sastra Jawa klasik dengan menyoroti keterkaitannya terhadap pembentukan karakter pemimpin perempuan di era modern. Penelitian ini dilakukan secara interdisipliner antara kajian sastra dan ilmu sosial, dengan tujuan memahami bagaimana ajaran moral yang tertuang dalam teks-teks seperti Serat Wulangreh, Serat Jayalengkara, dan Serat Wedhatama dapat diterapkan dalam konteks kepemimpinan perempuan dalam dunia profesional.

²³ Universitas Slamet Riyadi, “Serat Wedhatama : Pengajaran Kepemimpinan Birokrat Perempuan Surakarta Setyasih Harini Abstrak Berperan Dalam Proses Pembangunan Telah Digagas Secara Internasional , Salah Satunya Melalui Program Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals)” 03, no. 2 (2020): 165–86.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan hermeneutik dan analisis isi terhadap teks sastra Jawa yang memiliki relevansi dengan tema kepemimpinan dan moralitas. Data dikumpulkan melalui kajian pustaka, analisis teks, dan wawancara mendalam dengan beberapa perempuan profesional muda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai kepemimpinan yang terkandung dalam naskah klasik Jawa, seperti tepa slira (tenggang rasa), budi luhur (kearifan moral), dan eling lan waspada (kesadaran diri dan kewaspadaan), masih memiliki relevansi kuat dalam konteks kepemimpinan modern, terutama bagi perempuan yang berperan ganda dalam dunia kerja dan kehidupan sosial.

Relevansi penelitian ini terhadap tesis yang sedang dikembangkan terletak pada kesamaan tema dalam menggali nilai-nilai kepemimpinan berbasis etika budaya dan spiritualitas. Jika penelitian Pzaramesti dan Wahyuni mengintegrasikan nilai-nilai kepemimpinan Jawa klasik ke dalam konteks sosial kontemporer perempuan profesional, maka tesis ini berfokus pada nilai-nilai kepemimpinan Islam dalam Serat Tajusalatin yang dapat diaplikasikan dalam kepemimpinan lembaga pendidikan Islam. Keduanya sama-sama menegaskan pentingnya kepemimpinan yang berlandaskan moralitas, kebijaksanaan, dan keseimbangan peran antara intelektualitas serta spiritualitas.²⁴

7. Penelitian dari Sri Harti Widyastuti berjudul “Penyiapan Kepemimpinan Berdasarkan Konsep Islam Jawa dalam Serat Wulang Putra Karya Pakubuwana IX” mengkaji konsep-konsep kepemimpinan yang bersumber dari perpaduan nilai-nilai Islam dan tradisi Jawa. Penelitian ini memaknai penyiapan kepemimpinan sebagai proses mental dan kultural masyarakat Jawa dalam menyiapkan seseorang menjadi pemimpin, raja, atau penguasa yang ideal. Melalui karya sastra berbentuk serat piwulang, yaitu Serat Wulang Putra, Pakubuwana IX

²⁴ D L Hastuti et al., “Peran Dan Kedudukan Perempuan Mangkunegaran Dalam Sejarah Perkembangan Kebudayaan Jawa Masa Mangkunegara I-VIII,” *Prosiding: Seni, Teknologi ...* (academia.edu, 2020), <https://www.academia.edu/download/100454625/137.pdf>.

menyampaikan ajaran moral dan politik yang mengintegrasikan kebijaksanaan Jawa dengan prinsip kepemimpinan Islam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan filologi modern dengan langkah-langkah penelitian meliputi transliterasi standar, penerjemahan isi teks, pembacaan heuristik, dan pembacaan hermeneutik untuk menafsirkan makna yang terkandung di dalamnya. Hasil penelitian menemukan empat konsep utama dalam penyiapan kepemimpinan menurut perspektif Islam Jawa, yaitu: (1) kekuatan penghargaan (reward power), yang diperoleh melalui kedekatan dan kesetiaan kepada raja; (2) kekuatan pencegahan penolakan (coercive power), yang menunjukkan pentingnya kedisiplinan dan hierarki dalam memperoleh kekuasaan; (3) kekuasaan yang sah (legitimate power), yang menekankan legitimasi spiritual berupa wahyu keprabon; dan (4) kekuatan referensi (referent power), yaitu pentingnya membangun relasi sosial dengan tokoh-tokoh berpengaruh.

Relevansi penelitian ini terhadap tesis yang sedang dikembangkan sangat kuat, karena sama-sama berfokus pada nilai-nilai kepemimpinan Islam yang diadaptasi dalam konteks budaya lokal. Jika Serat Wulang Putra menggambarkan proses penyiapan pemimpin ideal berdasarkan perpaduan etika Islam dan tata nilai Jawa, maka Serat Tajusalatin berperan sebagai sumber ajaran moral dan kepemimpinan yang menekankan integritas, keadilan, dan tanggung jawab sosial bagi pemimpin. Dengan demikian, penelitian Widyastuti memberikan landasan konseptual yang memperkaya tesis ini, khususnya dalam memahami sinergi antara nilai Islam dan kearifan lokal Jawa sebagai dasar pembentukan kepemimpinan pendidikan yang berkarakter dan spiritual.²⁵

Berdasarkan kajian terhadap penelitian terdahulu, terdapat kesenjangan penelitian yang menunjukkan bahwa kajian terhadap teks-teks klasik

²⁵ Sri Harti Widyastuti, Universitas Negeri Yogyakarta, and Corresponding Author, "Penyiapan Kepemimpinan Berdasarkan Konsep Islam Jawa Dalam Serat Wulang Putra Karya Pakubuwana IX" 21, no. 1 (2022): 23–36.

kepemimpinan, termasuk Serat Tajusalatin, masih didominasi oleh pendekatan deskriptif, filologis, dan hermeneutik, serta belum mengintegrasikan secara komprehensif dengan teori kepemimpinan spiritual kontemporer. Selain itu, pendekatan analisis wacana kritis belum banyak digunakan untuk mengkaji konstruksi makna dan ideologi kepemimpinan dalam teks tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini menempati posisi sebagai studi integratif yang menghubungkan analisis isi teks klasik, teori spiritual leadership, serta pendekatan analisis wacana kritis model Fairclough, sekaligus mengarah pada aktualisasi nilai-nilai tersebut dalam konteks kepemimpinan pendidikan Islam masa kini.



BAB VII

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Serat Tajusalatin merupakan karya sastra klasik yang tidak hanya memiliki nilai historis, tetapi juga memuat konstruksi ajaran kepemimpinan yang bersifat normatif, etis, dan spiritual. Teks ini menempatkan kepemimpinan sebagai amanah ilahiah yang harus dijalankan dengan integritas moral, kebijaksanaan, serta tanggung jawab sosial yang tinggi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditegaskan beberapa kesimpulan utama sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Serat Tajusalatin mengandung nilai-nilai Spiritual Leadership yang dapat diklasifikasikan berdasarkan teori Spiritual Leadership Louis W. Fry melalui tiga dimensi utama, yaitu vision (visi), hope/faith (harapan/iman), dan altruistic love (cinta altruistik). Proses klasifikasi tersebut menghasilkan lima nilai utama kepemimpinan spiritual yang menjadi karakteristik Serat Tajusalatin, yaitu transendensi, moralitas dan akhlak pribadi, keadilan dan amanah kekuasaan, etika tata kelola pemerintahan, serta pembinaan batin dan generasi penerus. Kelima nilai tersebut menunjukkan bahwa konsep kepemimpinan dalam Serat Tajusalatin tidak hanya menempatkan pemimpin sebagai pengelola kekuasaan, tetapi juga sebagai pribadi yang memiliki orientasi ketuhanan, integritas moral, tanggung jawab sosial, kemampuan mengelola pemerintahan secara beretika, serta komitmen dalam membentuk karakter dan keberlanjutan generasi penerus. Dengan demikian, Spiritual Leadership dalam

Serat Tajusalatin merupakan konsep kepemimpinan yang mengintegrasikan dimensi spiritual, moral, sosial, dan pendidikan secara utuh..

2. Berdasarkan analisis menggunakan pendekatan Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough, nilai-nilai *Spiritual Leadership* dalam *Serat Tajusalatin* dikonstruksi melalui tiga dimensi analisis, yaitu dimensi teks (*text*), praktik diskursif (*discursive practice*), dan praktik sosial (*social practice*). Pada dimensi teks, nilai-nilai kepemimpinan spiritual direpresentasikan melalui penggunaan bahasa religius, simbol-simbol etis, nasihat, serta ungkapan normatif yang menegaskan pentingnya hubungan antara pemimpin, masyarakat, dan Tuhan. Pada dimensi praktik diskursif, *Serat Tajusalatin* menunjukkan proses reproduksi nilai-nilai kepemimpinan Islam melalui tradisi intelektual Melayu-Islam yang dipengaruhi oleh ajaran Al-Qur'an, hadis, pemikiran ulama, dan literatur ketatanegaraan Islam. Adapun pada dimensi praktik sosial, wacana kepemimpinan dalam *Serat Tajusalatin* merefleksikan kondisi sosial-politik masyarakat Islam pada masanya yang menempatkan pemimpin sebagai penjaga keadilan, pelindung masyarakat, serta pengemban amanah yang bertanggung jawab kepada Allah dan rakyat. Analisis tersebut menunjukkan bahwa nilai-nilai *Spiritual Leadership* dalam *Serat Tajusalatin* bukan sekadar ajaran moral individual, tetapi merupakan konstruksi wacana yang membentuk paradigma kepemimpinan Islam yang berorientasi pada kemaslahatan, keadilan, dan tanggung jawab sosial..
3. Interpretasi filosofis berdasarkan perspektif Spiritualitas Islam Seyyed Hossein Nasr menunjukkan bahwa kelima nilai *Spiritual Leadership* yang ditemukan dalam *Serat Tajusalatin* memiliki keterkaitan yang erat dengan prinsip-prinsip dasar spiritualitas

Islam yang menempatkan tauhid sebagai orientasi kehidupan, manusia sebagai khalifah yang mengemban amanah, pentingnya pembentukan akhlak sebagai landasan kepemimpinan, serta kebijaksanaan (*hikmah*) sebagai dasar dalam menjalankan kekuasaan. Perspektif tersebut memperkuat bahwa kepemimpinan dalam *Serat Tajusalatin* dipahami sebagai bentuk pengabdian kepada Allah yang diwujudkan melalui tanggung jawab moral, keadilan, dan pelayanan kepada masyarakat.

4. Implementasi *Spiritual Leadership* berbasis *Serat Tajusalatin* di lembaga pendidikan Islam menunjukkan bahwa kepemimpinan yang efektif tidak hanya bertumpu pada kompetensi manajerial, tetapi juga pada internalisasi nilai-nilai spiritual yang menjadi dasar seluruh proses penyelenggaraan pendidikan. Nilai transendensi diwujudkan melalui orientasi kepemimpinan yang berlandaskan tauhid dan ibadah; moralitas dan akhlak pribadi diimplementasikan melalui keteladanan, integritas, dan pembinaan karakter; keadilan dan amanah kekuasaan diwujudkan dalam pengambilan keputusan yang adil, transparan, serta bertanggung jawab; etika tata kelola pemerintahan diterapkan melalui manajemen yang partisipatif, akuntabel, profesional, dan berorientasi pada kemaslahatan; sedangkan pembinaan batin dan generasi penerus diwujudkan melalui penguatan budaya sekolah, pembiasaan nilai-nilai spiritual, serta pembentukan karakter peserta didik secara berkelanjutan. Dengan demikian, implementasi kelima dimensi tersebut membentuk model kepemimpinan pendidikan Islam yang holistik, yang mengintegrasikan dimensi spiritual, moral, sosial, dan organisasional sehingga mampu meningkatkan kualitas tata kelola lembaga sekaligus menghasilkan lulusan

yang berakhlak mulia, berintegritas, dan memiliki tanggung jawab sebagai hamba Allah dan khalifah di muka bumi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai nilai-nilai kepemimpinan spiritual dalam Serat Tajusalatin serta relevansinya dalam konteks kepemimpinan pendidikan Islam, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi praktisi pendidikan Islam (kepala madrasah, guru, dan pengelola lembaga), disarankan untuk mengintegrasikan nilai-nilai kepemimpinan spiritual yang telah diidentifikasi—seperti transendensi, integritas moral, kebijaksanaan, dan keteladanan—ke dalam praktik kepemimpinan sehari-hari. Implementasi ini dapat dilakukan melalui penguatan budaya organisasi berbasis nilai, pembiasaan etika kepemimpinan, serta pengambilan kebijakan yang tidak hanya berorientasi pada efektivitas, tetapi juga pada nilai-nilai spiritual dan kemaslahatan.
2. Bagi pengambil kebijakan di bidang pendidikan Islam, disarankan untuk menjadikan nilai-nilai kepemimpinan berbasis kearifan lokal dan teks klasik seperti Serat Tajusalatin sebagai salah satu rujukan dalam merumuskan kebijakan dan program pengembangan kepemimpinan. Hal ini penting agar sistem pendidikan tidak kehilangan akar nilai, sekaligus mampu beradaptasi dengan tantangan modern, termasuk dalam era transformasi digital.
3. Bagi lembaga pendidikan tinggi, khususnya pada program studi Manajemen Pendidikan Islam, disarankan untuk mengembangkan kurikulum dan kajian yang mengintegrasikan konsep spiritual leadership dengan warisan intelektual Islam klasik. Upaya ini dapat memperkaya perspektif keilmuan

sekaligus menghasilkan calon pemimpin pendidikan yang tidak hanya kompeten secara manajerial, tetapi juga matang secara spiritual.

4. Secara konseptual, penelitian ini masih memiliki keterbatasan pada fokus kajian teks dan analisis wacana, sehingga diperlukan penguatan melalui pendekatan interdisipliner agar menghasilkan model kepemimpinan yang lebih aplikatif dan kontekstual. Oleh karena itu, kolaborasi antara kajian filologi, manajemen pendidikan, dan studi teknologi pendidikan menjadi arah pengembangan yang strategis ke depan.



DAFTAR PUTAKA

- Abdullah, T, M K Daud, A Fauzan, T B Kesuma, and ... "Hikayat Tajussalatin: Jilid II." [repository.kemendikdasmen.go.id](https://repository.kemendikdasmen.go.id/26409/1/2), 2022.
<https://repository.kemendikdasmen.go.id/26409/1/2>. Tajussalatin Jilid II Update.pdf.
- Abdullah, Teuku, Mohd. Kalam Daud, Ahmad Fauzan, T Bahagia Kesuma, Sufandi Iswanto, and Cut Yusriana. *Hikayat Tajus Salatin I*. Edited by M Adli Abdullah. Banda Aceh: Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh, n.d.
- Abitolkha, Amir Maliki. "Seyyed Hossein Nasr's Teaching on Sufism and Its Relevance to Modern Society." *Jurnal Theologia* 32, no. 1 (2021): 1–22.
<https://doi.org/10.21580/teo.2021.32.1.8069>.
- Afandi, H R, and T I Setyani. "RECEPTION COMPARISON ON PHYSIOGNOMY SCIENCE PIRASAT TOWARDS PIRASAT CHAPTERS OF SERAT TAJUSSALATIN AND FIRASAT CHAPTER OF" *International Review of Humanities ...*, 2023.
<https://scholarhub.ui.ac.id/irhs/vol8/iss1/4/>.
- Akhyar, Muaddyl, Ilpi Zukdi, and Nurfarida Deliani. "Value-Based Leadership of Islamic Education Teachers and Its Role in Disciplinary Religious Practice Formation: A Qualitative Case Study in an Indonesian Public School." *Jurnal Pendidikan Islam* 13, no. 2 (2024): 97–105.
<https://doi.org/10.14421/jpi.2024.132.97-105>.
- Al-Mas'udi, Hameed Hassoon Bjaiya, and A'mer Sagheer Alwan Al-A'mery. "Fairclough and van Dijk Models of Critical Discourse Analysis." *Kufa Journal of Arts* 1, no. 48 (2021): 623–42.
<https://doi.org/10.36317/kaj/2021/v1.i48.537>.
- Alatas, S F. "Anti-Feudal Elements in Classical Malay Political Theory: The Taj Al-Salatin." *Journal of the Malaysian Branch of the Royal Asiatic Society* 91, no. 1 (2018): 29–39. <https://muse.jhu.edu/article/698221>.
- Alazmi, Ayesah A, and Tony Bush. "An Islamic-Oriented Educational Leadership Model: Towards a New Theory of School Leadership in Muslim Societies." *Journal of Educational Administration and History* 56, no. 3 (2024): 312–34. <https://doi.org/10.1080/00220620.2023.2292573>.
- Alhabsyi, M Habib. "Relevansi Ayat-Ayat Politik Al-Qur'an Dalam Tata Kelola Pemerintahan Modern: Kajian Kualitatif Tafsir Tematik." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan* 3, no. 4 (2025): 5620–25.
<https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1467>.
- Alhasanah, Nila, Febri Latifah, Dhea Khasyana Tofa, and Afifah Dwi Putri Ritonga. "Distribusi Kekayaan Dalam Islam: Telaah Kebijakan Rasulullah Saw Dan Relevansi Bagi Indonesia." *JOVISHE: Journal of Visionary Sharia Economy* 2, no. 1 (2025): 61–69. <https://doi.org/10.57255/jovishe.v2i1.308>.
- Ali, Abid Hmood, and Nizar Abdullatif Jassim. "A Critical Discourse Analysis of

- Power and Ideology in Ilhan Omar's Victory Speech." *Journal of Tikrit University for Humanities* 29, no. 9.2 (2022): 43–66.
<https://doi.org/10.25130/jtuh.29.9.2.2022.24>.
- Ali, Wan Zailan Kamaruddin. "Hubungan Raja Dengan Rakyat Dalam Kohesi Sosial Melayu Islam." *TEMALI: Jurnal Pembangunan Sosial* 2, no. 2 (2019): 219–43. <https://doi.org/10.15575/jt.v2i2.4502>.
- Allah, S W T. "The Qur'an, Surah An-Nahl (16), Ayat 90." *The Qur'an*. Mecca/Medina, 620. <https://quran.com/16/90>.
- Alsuhaymi, Abdulrahman O, and Fahd Atallah. "The Role of Ritual Prayer (Ṣalāh) in Self-Purification and Identity Formation: An Islamic Educational Perspective." *Religions* 16, no. 11 (2025): 1347.
<https://doi.org/10.3390/rel16111347>.
- Amin, Moh Nasrul, Muhammad Nashihin, and Mukh Nursikin. "Peningkatkan Karakter Religius Siswa Melalui Internalisasi Nilai Dalam Kegiatan Keagamaan Dan Sosial." *Madinah: Jurnal Studi Islam* 11, no. 2 (2024): 295–312. <https://doi.org/10.58518/madinah.v11i2.2950>.
- Amoussou, Franck, and Ayodele Allagbé. "Principles, Theories and Approaches to Critical Discourse Analysis." *International Journal on Studies in English Language and Literature* 6, no. 1 (2018): 11–18.
<https://doi.org/10.20431/2347-3134.0601002>.
- Andrabi, Abroo Aman. "Human Psychology and Spiritual Development: An Islamic Perspective." *International Journal for Multidisciplinary Research* 7, no. 3 (2025). <https://doi.org/10.36948/ijfmr.2025.v07i03.47906>.
- Anggraeni, W C, and N Paramita. "Nilai Budaya Dalam Serat Jiwandana Karya Mas Ngabehi Mangunwijaya." *Sejarah Dan Budaya: Jurnal Sejarah* academia.edu, 2019.
<https://www.academia.edu/download/70064899/3990.pdf>.
- Anggraini, Reni Dian, and Ratu Vina Rohmatika. "Konsep Ekosufisme: Harmoni Tuhan, Alam Dan Manusia Dalam Pandangan Seyyed Hossein Nasr." *Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama* 16, no. 2 (2022): 1–30.
<https://doi.org/10.24042/ajsla.v16i2.9971>.
- Anita, Anita, Mustaqim Hasan, Andi Warisno, M Afif Anshori, and An An Andari. "Pesantren, Kepemimpinan Kiai, Dan Ajaran Tarekat Sebagai Potret Dinamika Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia." *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme* 4, no. 3 (2023): 512–25.
<https://doi.org/10.37680/scaffolding.v4i3.1955>.
- Ansori, Ansori, Heru Setiawan, and Hairul Fauzi. "Local Islamic Traditions and Adaptive Leadership: Arakan Sahur and Ulema Regeneration in Jambi." *Jurnal Ilmiah Peuradeun* 13, no. 3 (2025): 1201–20.
<https://doi.org/10.26811/peuradeun.v13i3.1894>.
- ar-Raniri, N. *Bustanussalatin Bab II Fasal 13*. Edited by Teuku Iskandar. Kuala

- Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka, Kementerian Pelajaran Malaysia, 1966.
- Arfandi, Arfandi. "Spiritualitas Kepemimpinan Dalam Pengelolaan Pendidikan Dan Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 4, no. 1 (2019): 50–65. <https://doi.org/10.35316/jpii.v4i1.170>.
- Asghar, Muhammad Sohail, and Kashif Mahmood Saqib. "The Divine Singularity: Unity and Oneness in Islam." *Al-NASR* 3, no. 2 (2024): 91–104. <https://doi.org/10.53762/alnasr.03.02.e05>.
- Asiah, N, Y Erfayliana, H S Negara, and H Desky. "Integrating Spirituality, Ethics, and Innovation in Islamic Educational Leadership: A Holistic Model from Indonesian Secondary Education." *Itqan: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan* 16, no. 2 (2025). <https://doi.org/10.47766/itqan.v16i2.6751>.
- Asmuni, Iskandar Eka. "Kepemimpinan Islami Dalam Manajemen Lembaga Pendidikan." *OH: Jurnal Ilmiah* 2, no. 1 (2020): 1–14. <https://doi.org/10.34199/oh.2.1.2020.001>.
- Assyakur, Dienda Sesorio, and Elsy Maria Rosa. "Spiritual Leadership in Healthcare: A Bibliometric Analysis." *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan* 7, no. 2 (2022): 355–62. <https://doi.org/10.30604/jika.v7i2.914>.
- Asy'arie, Bima Fandi, Rachmad Arif Ma'ruf, and Anharul Ulum. "Analisis Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Akhlak Perspektif Al-Ghazali." *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan* 15, no. 2 (2023): 155–66. <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v15i2.2279>.
- Azizah, Lailiyatul, and Norhayati Hamzah. "Bustān Al-Salāṭīn: Representation of Malay Islamic Civilization (Aceh) in the 17th Century." *Journal of Islamic Civilization* 4, no. 1 (2022): 24–37. <https://doi.org/10.33086/jic.v4i1.2940>.
- Badriyah, Lailatul, and Ihya Amalih. "Implementasi Nilai-Nilai Zuhud Dalam Kehidupan Sosial Kiai Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan." *Aqlania* 14, no. 1 (2023): 105–18. <https://doi.org/10.32678/aqlania.v14i1.8162>.
- Bagis, Fatmah, Wiwiek Rabiatal Adawiyah, Naelati Tubastuvi, Dumasari Dumasari, and Jovinda Percillia Ma'rifatul Umairoh. "Beyond Religion: Applying Islamic Spiritual Well-Being to Improve Ethical Behavior in Modern Organizations." *Journal of Cultural Analysis and Social Change* 10, no. 2 (2025): 2030–39. <https://doi.org/10.64753/jcasc.v10i2.1901>.
- Bandura, Albert. "Moral Disengagement in the Perpetration of Inhumanities." In *Recent Developments in Criminological Theory*, 135–52. Routledge, 2017.
- Baskara, Reza, Imam Sopingi, and Anik Hidayati. "Implementasi Nilai Kepemimpinan Nabi Muhammad Saw. Dalam Pendidikan Islam: Kajian Kitab Nūrul Mubīn." *AHDĀF: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 2 (2025). <https://doi.org/10.47766/ahdf.v3i2.6119>.
- Basori, Basori, Nadila Amri, Pajarni Pajarni, and Siti Nabila. "Peran Etika Dan

- Akhlaq Dalam Pendidikan Islam.” *Jurnal Miftahul Ilmi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 3 (2025): 63–72.
<https://doi.org/10.59841/miftahulilmi.v2i3.160>.
- Bass, B M, and P Steidlmeier. “Ethics, Character, and Authentic Transformational Leadership.” *The Leadership Quarterly* 10, no. 2 (1999): 181–217.
[https://doi.org/10.1016/S1048-9843\(99\)00016-8](https://doi.org/10.1016/S1048-9843(99)00016-8).
- Bass, Bernard M, and Bruce J Avolio. *Improving Organizational Effectiveness through Transformational Leadership*. sage, 1994.
- Behrend, P R. *Katalog Induk Naskah-Naskah Nusantara Di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia*. Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (PNRI), 1990.
- Bietti, Lucas M, Otilie Tilston, and Adrian Bangerter. “Storytelling as Adaptive Collective Sensemaking.” *Topics in Cognitive Science* 11, no. 4 (2018): 710–32. <https://doi.org/10.1111/tops.12358>.
- Bowen, Glenn A. “Document Analysis as a Qualitative Research Method.” *Qualitative Research Journal* 9, no. 2 (2009): 27–40.
<https://doi.org/10.3316/qrij0902027>.
- Braginsky, V. *The Heritage of Traditional Malay Literature: A Historical Survey of Genres, Writings and Literary Views*. Leiden: KITLV Press, 2004.
- . *The System of Classical Malay Literature*. Leiden: KITLV Press, 1993.
- Burhanudin, Jajat. “The Triumph of Ruler: Islam and Statecraft in Pre-Colonial Malay-Archipelago.” *Al-Jami’ah: Journal of Islamic Studies* 55, no. 1 (2017): 211–40. <https://doi.org/10.14421/ajis.2017.551.211-240>.
- Cahyanto, Bagus, Fina Mafasa Indana, Ilma Fiveronica, Elok Umi Salamah, and Nicholas Alexander Garbacz. “Integration of Religious Character in School Culture: An Investigation of Character Development Practices in Islamic Elementary School.” *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal* 12, no. 1 (2024): 76–89. <https://doi.org/10.21043/elementary.v12i1.23309>.
- Chouliaraki, Lilie, and Norman Fairclough. *Discourse in Late Modernity: Rethinking Critical Discourse Analysis*. Edinburgh: Edinburgh University Press, 1999. <https://doi.org/10.1515/9780748610839>.
- Córdoba de la Llave, Ricardo. “Interdisciplinary Exploration of Medieval Technical Manuscripts from the Iberian Peninsula.” *Journal of Medieval Iberian Studies* 14, no. 1 (2022): 96–108.
<https://doi.org/10.1080/17546559.2021.2019296>.
- Creswell, John W. *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications, 2013.
- Dahlan, Zaini, Syamsul I Lingga, and Muhammad S Assingkily. “Islamic Education In The Time of Kalifah Umar Bin Khattab and Its Relevance To Education In The Contemporary Era.” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan*

- Islam* 12, no. 01 (2023). <https://doi.org/10.30868/ei.v12i01.4014>.
- Damri, Damri, Rusydi Bustamam, and Yogi Prasetyo. "Penerapan Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Islam Di SDIT Ma'arif Padang Panjang Berdasarkan Al-Qur'an Dan Hadis." *MANAJERIAL: Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan* 5, no. 2 (2025). <https://doi.org/10.51878/manajerial.v5i2.5936>.
- Darain, A Sa'dud, and Saiful Hadi. "Literature Study: Problems of Islamic Religious Education (PAI) Curriculum in Schools and Madrasah." *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business* 4, no. 4 (2025): 1442–53. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.5004>.
- Dessani, Yulia, and Gusmaneli Gusmaneli. "Kepemimpinan Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an." *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan* 5, no. 1 (2025): 190–202. <https://doi.org/10.55606/cendekia.v5i1.3511>.
- Dhihyah, Dhihyah, Abdul Basid, and Achmad Yani. "Resolving the Sudan Crisis: A Critical Discourse Analysis of Norman Fairclough's Perspective." *Journal of Language and Literature Studies* 5, no. 1 (2025). <https://doi.org/10.36312/jolls.v5i1.2340>.
- Dijk, T A Van. *Ideology: A Multidisciplinary Approach*. London: Sage Publications, 1998.
- Dimyati, Dimyati. "Keteladanan Dosen Dan Integrasi Nilai-Nilai Moral Dalam Pembelajaran Psikologi Olahraga Untuk Membentuk Karakter Kepatuhan Dan Kejujuran Mahasiswa." *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi* 4, no. 1 (2016): 15–23. <https://doi.org/10.21831/jppfa.v4i1.12113>.
- Egel, Eleftheria, and Louis W Fry. "Spiritual Leadership as a Model for Islamic Leadership." *Public Integrity* 19, no. 1 (2017): 77–95. <https://doi.org/10.1080/10999922.2016.1200411>.
- Elo, Satu, Maria Kääriäinen, Outi Kanste, Tarja Pölkki, Kati Utriainen, and Helvi Kyngäs. "Qualitative Content Analysis: A Focus on Trustworthiness." *SAGE Open* 4, no. 1 (2014): 1–10. <https://doi.org/10.1177/2158244014522633>.
- Eriyanto. *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta <!-- Ganti jika kota terbit berbeda -->: [Nama Penerbit] <!-- Contoh: LKiS Yogyakarta -->, n.d.
- Ervania, Teguh Setiawan, and Nurhayadi. "Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough Representasi Kehidupan Religius Cerpen Mbah Sidiq Karya A. Mustofa Bisri." *SOSMANIORA: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 1, no. 2 (2022): 256–64. <https://doi.org/10.55123/sosmaniora.v1i2.554>.
- Fadli, Muhammad Rijal. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, no. 1 (2021): 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.

- Fairclough, N. *Critical Discourse Analysis: The Critical Study of Language*. London: Longman, 1995.
- Fairclough, N, and I Fairclough. *Political Discourse Analysis: A Method for Advanced Students*. London & New York: Routledge, 2018.
- . *Political Discourse Analysis: A Method for Advanced Students*. 2nd ed. London & New York: Routledge, 2021.
- Fairclough, Norman. *Analysing Discourse: Textual Analysis for Social Research*. 1st ed. London & New York: Routledge, 2003.
<https://doi.org/10.4324/9780203697078>.
- . *Critical Discourse Analysis: The Critical Study of Language*. Routledge, 2013.
- . “Discourse and Text: Linguistic and Intertextual Analysis within Discourse Analysis.” *Discourse & Society* 3, no. 2 (1992): 193–217.
<https://doi.org/10.1177/0957926592003002004>.
- Faizah, K. “Spiritualitas Dan Landasan Spiritual (Modern and Islamic Values); Definisi Dan Relasinya Dengan Kepemimpinan Pendidikan.” *Ar-Risalah: Media Keislaman, Pendidikan Dan Hukum Islam* 19, no. 1 (2021): 68–86.
<https://doi.org/10.29062/arrisalah.v19i1.571>.
- Faizin, Faizin, and Joni Helandri. “The Use of Islamic Stories as a Moral Education Media for Early Childhood.” *Bouseik: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1, no. 2 (2023): 91–99.
<https://doi.org/10.37092/bouseik.v1i2.649>.
- Fang, L Y. *A History of Classical Malay Literature*. Singapore: ISEAS Publishing, 2011.
- Fauzi, Ramdani, and Muhammad Haidar. “Ethics Toward Nature in View of Seyyed’s Ecosophy Hossein Nasr.” *Jurnal Riset Agama* 3, no. 1 (2023): 163–70.
<https://doi.org/10.15575/jra.v3i1.19541>.
- Frawley, William. “Norman Fairclough, Discourse and Social Change. Cambridge: Polity, 1992. Pp. Vii + 259.” *Language in Society* 22 (1993): 421–24. <https://doi.org/10.1017/S0047404500017309>.
- Fry, L W. “Toward a Paradigm of Spiritual Leadership.” *The Leadership Quarterly* 16, no. 5 (2005): 619–22.
<https://doi.org/10.1016/j.leaqua.2005.07.001>.
- . “Toward a Theory of Spiritual Leadership.” *The Leadership Quarterly* 14, no. 6 (2003): 693–727. <https://doi.org/10.1016/j.leaqua.2003.09.001>.
- Fry, L W, and M P Cohen. “Spiritual Leadership as a Paradigm for Organizational Transformation and Recovery from Extended Work Hours Cultures.” *Journal of Business Ethics* 84, no. 2 (2009): 265–78.
<https://doi.org/10.1007/s10551-008-9705-4>.

- Fry, L W, L L Matherly, J L Whittington, and B E Winston. "Spiritual Leadership and Organizational Performance: An Exploratory Study." In *Academy of Management Proceedings*. Philadelphia, PA, USA, 2007.
<https://doi.org/10.5465/ambpp.2007.26508347>.
- Fry, L W, and M Nisiewicz. *Maximizing the Triple Bottom Line through Spiritual Leadership*. Stanford, CA: Stanford University Press, 2013.
- Fry, Louis W, John R Latham, Sharon K Clinebell, and Keiko Krahne. "Spiritual Leadership as a Model for Performance Excellence: A Study of Baldrige Award Recipients." *Journal of Management, Spirituality & Religion* 14, no. 1 (2017): 22–47. <https://doi.org/10.1080/14766086.2016.1202130>.
- Ghafur, Oky Aditya. "Problematika Manajemen Pondok Pesantren." *TSAQOFAH* 4, no. 1 (2024): 913–22. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i1.2629>.
- Glaw, Xanthe, Kerry Inder, Ashley Kable, and Michael Hazelton. "Visual Methodologies in Qualitative Research: Autophotography and Photo Elicitation Applied to Mental Health Research." *International Journal of Qualitative Methods* 16, no. 1 (2017): 1–8.
<https://doi.org/10.1177/1609406917748215>.
- Guba, Egon G, and Yvonna S Lincoln. "Competing Paradigms in Qualitative Research." *Handbook of Qualitative Research* 2, no. 163–194 (1994): 105.
- Habibah, Siti Umami. "Analisis Wacana Kritis Pada Catatan Najwa Berjudul 'Trias Korupsi' Perspektif Norman Fairclough." *Adabiyāt: Jurnal Bahasa Dan Sastra* IV, no. 2 (2020): 244–61. <https://doi.org/10.14421/ajbs.2020.04205>.
- Habibulloh, M, M R Ridho, N 'Azah, M Yusron, and M Y El-Yunusi. "The Transformation of School Culture Based on Spiritual Values as an Effort to Improve Student Discipline." *International Journal of Education Management and Religion* 1, no. 1 (2024): 1–14.
<https://doi.org/10.71305/ijemr.v1i1.147>.
- Hadi, Abil Fida Muhammad Qois Al, Muh. Nur Rochim Maksum, Intan Dian Saputri, Syahrul Adam Salleh Ibrahim, and Ammar Wangyee. "The Transformation of Islamic Educational Leadership in a Multicultural Society: A Theoretical Review Based on Critical Literature." *Multicultural Islamic Education Review* 3, no. 2 (2025): 149–60.
<https://doi.org/10.23917/mier.v3i2.12098>.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset, 1990.
- Hafidh, M. "Integrasi Nilai Serat Klasik Dalam Pendidikan Pesantren: Studi Di Jawa Tengah." *Jurnal Pendidikan Islam* 13, no. 2 (2021): 178–94.
- Hamdan, Rahimah, and Siti Nor Harmiza Ibrahim. "The Code of Conduct (Adab) for Rulers in Two Malay Masterpieces." *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences* 9, no. 5 (2019): 114–27.
<https://doi.org/10.6007/ijarbss/v9-i5/5844>.

- Hanif, Daffa. "Analisis Fiqh Siyasah Tentang Khilafah Menurut Al-Mawardi Dalam Kitab Al-Ahkam As-Shulthaniyyah." *Jurnal Lex Renaissance* 7, no. 1 (2022): 166–84. <https://doi.org/10.20885/jlr.vol7.iss1.art12>.
- Hardiman, B. *Kepemimpinan Dan Krisis Moral Publik*. Jakarta: Kompas, 2017.
- Hasbi, Muh., Nur Alim, and Hadi Machmud. "Transformation of Education Quality in Islamic Higher Education Institutions through Organizational Culture and Integrated Quality Management." *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 3 (2025): 375–86. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v6i3.1921>.
- Hastuti, D L, I Santosa, A Syarief, and ... "Peran Dan Kedudukan Perempuan Mangkunegaran Dalam Sejarah Perkembangan Kebudayaan Jawa Masa Mangkunegara I-VIII." *Prosiding: Seni, Teknologi academia.edu*, 2020. <https://www.academia.edu/download/100454625/137.pdf>.
- Hidayah, N, and N Amelina. "Evaluasi Program Intensif Bahasa Arab Pada Kelas Akselerasi Di Pondok Pesantren." *Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan ...*, 2024. <https://journal.uiad.ac.id/index.php/naskhi/article/view/2570>.
- Hidayat, A, and I Machali. "Kepemimpinan Pendidikan Islam: Antara Orientasi Administratif Dan Spiritualitas Etis." *Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2020): 215–34. <https://doi.org/10.14421/jpi.2020.92.215-234>.
- Hidayati, A, P., and H. "Pendidikan Akhlak Sebagai Inti Konsep Pendidikan Islam Dalam Pemikiran Al-Ghazali." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan* 4, no. 1 (2025). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1764>.
- Hidayati, Niswatin Nurul. "Telling About Islamic Heroes And Female Leaders: Ways Of Implanting Self-Concept, Moral, And Religious Value On Children." *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 1, no. 2 (2019): 1–14. <https://doi.org/10.36835/au.v1i2.227>.
- Hukamak, Moh Tahrikul, Muhammad Ilham Aziz, and Subkhana Adzim Baqi. "The Value of Religiosity in Serat Wirid Hidayat Jati by Raden Ngabehi Ranggawarsita." *Philosophica: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya* 7, no. 1 (2024): 26–35. <https://doi.org/10.35473/pho.v7i1.1591>.
- Husain, Wan Ahmad Fauzi Wan. "Insights: The Conceptual Framework for Building the World Class Good Governance Ethics." *Journal of Governance and Integrity* 4, no. 1 (2020): 1–5. <https://doi.org/10.15282/jgi.4.1.2020.5606>.
- Ibrahim, Asmawi, Ahmad Aizuddin Md Rami, Mohd Fadle Mohd Isa, and Ahmed Ahmed Olaitan. "Spiritual Leadership among Youth: Fostering Sustainable Development towards Islamic Values." *Multidisciplinary Reviews* 8, no. 10 (2025): e2025327. <https://doi.org/10.31893/multirev.2025327>.
- Imada, Toshie, and Steven R Yussen. "Reproduction of Cultural Values: A Cross-Cultural Examination of Stories People Create and Transmit." *Personality and Social Psychology Bulletin* 38, no. 1 (2012): 114–28.

<https://doi.org/10.1177/0146167211421938>.

- Indhadhin, Isqowi, Mukrodi Mukrodi, and Hadi Supratikta. "Nilai-Nilai Spiritualitas Dalam Aksi: Kepemimpinan Di Yayasan Dompot Dhuafa." *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Ekonomi* 4, no. 1 (2025): 26–40. <https://doi.org/10.55606/jurrie.v4i1.4374>.
- Islam, Md. Rafiqul. "Al-Mawardi's Paradigmatic Theory of Politics: Imamah or Khilaphah in Theory & Practice." *Journal of Creative Writing* 7, no. 1 (2023): 83–99. <https://doi.org/10.70771/jocw.v7i1.69>.
- Jamian, Muhd Norizam, and Shaiful Bahri Md Radzi. "In Search of a Just Leader in Islamic Perspective: An Analysis of Traditional Malay Literature from the Perspective of Adab." *Asian Social Science* 9, no. 6 (2013): 22–29. <https://doi.org/10.5539/ass.v9n6p22>.
- Jorgensen, M W, and L J Phillips. *Analisis Wacana: Teori Dan Metode*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Jumala, Nirwani, and Abubakar Abubakar. "Internalisasi Nilai-Nilai Spiritual Islami Dalam Kegiatan Pendidikan." *Jurnal Serambi Ilmu* 20, no. 1 (2019): 108–18. <https://doi.org/10.32672/si.v20i1.1000>.
- Kaelan, M S. *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*. Yogyakarta: Paradigma, 2005.
- Karim, Abdul, Amsal Bakhtiar, Jamali Sahrodi, and Paul H Chang. "Spiritual Leadership Behaviors in Religious Workplace: The Case of Pesantren." *International Journal of Leadership in Education* 28, no. 5 (2022): 1293–1321. <https://doi.org/10.1080/13603124.2022.2076285>.
- Kartika, Ina, Acep B Santosa, Muhamad Baihaki, Hamdan Muhidin, Rani Widia, and Faiz Dzakiroh. "Konsep Dasar Kepemimpinan Dalam Perspektif Islam Di Era Modern." *Jurnal Dirosah Islamiyah* 6, no. 2 (2024): 296–308. <https://doi.org/10.47467/jdi.v6i2.1768>.
- Khairuddin, Khairuddin, and Ali Murtopo. "Kepemimpinan Dalam Islam (Sebuah Pendekatan Normatif)." *Edukasi: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 2 (2022). <https://doi.org/10.61672/judek.v10i2.2376>.
- Khasani, Fahim. "Khilāfah, Taskhīr, and Sustainability: Reconstructing Islamic Eco-Theology through Al-Qurṭubī's Tafsir." *ISTIFHAM: Journal of Islamic Studies* 3, no. 2 (2025): 145–62. <https://doi.org/10.71039/istifham.v3i2.111>.
- Kholik, Moh., Mujahidin Mujahidin, and Achmad Abdul Munif. "Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak Dalam Pergaulan Siswa Di Lingkungan Madrasah." *Ngaos: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 2, no. 1 (2024): 54–65. <https://doi.org/10.59373/ngaos.v2i1.12>.
- Koentjaraningrat. *Kebudayaan, Mentalitas Dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia, 2009.
- Kurniawan, A. *Etika Dan Integritas Dalam Kepemimpinan Publik*. Yogyakarta:

Pustaka Pelajar, 2021.

- Kurniawati, Wa Ode Intan, and Saprudin Saprudin. "Ethics in Indonesian Government Bureaucracy: Theoretical Foundations, Historical Evolution, and Contemporary Case Studies." *Journal of Asian Multicultural Research for Social Sciences Study* 6, no. 1 (2025): 21–29. <https://doi.org/10.47616/jamrsss.v6i1.588>.
- Lashari, Ali Asghar, Waqar Ali Shah, and Taha Aziz Memon. "“Are We Equal Citizens?”: A Critical Discourse Analysis (CDA) of Language Textbooks and Minority Faith Learners’ Insights in Pakistan." *Asia Pacific Journal of Education* 45, no. 4 (2024): 1212–29. <https://doi.org/10.1080/02188791.2023.2270176>.
- Leotti, Sandra M, Erin P Sugrue, and Nichole Winges-Yanez. "Unpacking the Worlds in Our Words: Critical Discourse Analysis and Social Work Inquiry." *Qualitative Social Work* 21, no. 2 (2021): 260–76. <https://doi.org/10.1177/1473325021990860>.
- Li, Juan. "Intertextuality and National Identity: Discourse of National Conflicts in Daily Newspapers in the United States and China." *Discourse & Society* 20, no. 1 (2009): 85–121. <https://doi.org/10.1177/0957926508097096>.
- Lim, Weng Marc. "What Is Qualitative Research? An Overview and Guidelines." *Australasian Marketing Journal* 33, no. 2 (2024): 199–229. <https://doi.org/10.1177/14413582241264619>.
- Lindsay, J, and M Soetanto. *Katalog Naskah-Naskah Jawa Di Keraton Surakarta*. Jakarta: EFEO & Yayasan Obor Indonesia, 1998.
- Lubis, Fitriani, Gita Widia, and Salsabila. "Analisis Wacana Kritis: Dimensi Sosial Dalam Novel Tentang Kamu Karya Tere Liye." *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya* 3, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.37304/enggang.v3i2.12196>.
- Magfira, Amalia, Suyitno Suyitno, and Raheni Suhita. "Critical Discourse Analysis Studies in Customary Law Text of the Bima Land: Norman Fairclough Model." *Journal of Social Science* 3, no. 6 (2022): 1046–55. <https://doi.org/10.46799/jss.v3i6.473>.
- Maharani, Nurma Isfira, Ahmad Muzakki, and Saiful Islam. "Kriteria Pemimpin Perspektif Imam Al-Ghazali Dalam Kitab Ihya’ Ulumuddin." *Jurnal Keislaman* 7, no. 1 (2024): 149–69. <https://doi.org/10.54298/jk.v7i1.251>.
- Mahmud, Muchammad Eka, and Akhmad Ramli. "Islamic Spiritual Leadership Model to Enhance Madrasah Quality Culture and Achieve Sustainable Development Goals." *Al-Hayat: Journal of Islamic Education* 9, no. 3 (2025): 495–511. <https://doi.org/10.35723/ajie.v9i3.132>.
- Mahrus, Erwin, Zaenuddin Hudi Prasajo, Sukino Sukino, Nopi Purwanti, and Bayu Suratman. "Transmission of Local Islamic Texts in Islamic Education: Materials, Actors, and the Historical Trajectory of Islamic Knowledge in

- Borneo.” *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2025): 447–63.
<https://doi.org/10.31538/nzh.v8i2.200>.
- Marek, Agnieszka, and Arkadiusz Jabłoński. “Care of the Common Good as a Responsibility of Business Leaders. Catholic Social Teaching Perspective.” *Religions* 12, no. 2 (2021): 125. <https://doi.org/10.3390/rel12020125>.
- Mashuri, Fajar Ramadhani. “Kepemimpinan Transformasional Dalam Prespektif Pendidikan Islam.” *El-Hikmah: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam* 14, no. 1 (2020): 1–22. <https://doi.org/10.20414/elhikmah.v14i1.2065>.
- Masitoh, Masitoh. “Pendekatan Dalam Analisis Wacana Kritis.” *Edukasi Lingua Sastra* 18, no. 1 (2020): 66–76. <https://doi.org/10.47637/elsa.v18i1.221>.
- Maskur, Maskur, Salim Basalamah, Mursalim Laekkeng, and Jeni Kamase. “Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Pengelolaan Wakaf Tunai Dalam Pengembangan Pendidikan Islam Di Sulawesi Selatan.” *Al-Musannif* 4, no. 1 (2022): 43–56. <https://doi.org/10.56324/al-musannif.v4i1.64>.
- Mendy, Ousu. “Ethics and Accountability in Government Bureaucracy.” *Pancasila and Law Review* 4, no. 2 (2023): 92–100.
<https://doi.org/10.25041/plr.v4i2.3064>.
- Millah, Nailul, and Muhammad Mujib. “Kepemimpinan Spiritual Dalam Lembaga Pendidikan Islam (Analisis Maqasid Syariah).” *IQ (Ilmu Al-Qur’an): Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 01 (2020): 103–22.
<https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.56>.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019.
- Morais, Anielle, and Paulo Antonio Rodrigues Martins. “The Impact of Sociosemiotic Perspective of Language on the Change of Discourse Model in Critical Discourse Analysis.” *Caderno Pedagógico* 22, no. 6 (2025): e15697.
<https://doi.org/10.54033/cadpedv22n6-207>.
- Mudiawati, Rinda Cahya, Yusak Hudiyo, and Bibit Suhatmady. “Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough Terhadap Bahasa Slogan Aksi Demonstrasi Guru Di Samarinda.” *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya* 6, no. 3 (2023): 739–62.
<https://doi.org/10.30872/diglosia.v6i3.694>.
- Muhajir, M. “Pemikiran Politik Islam Imam Al-Mawardi Dan Relevansinya Di Indonesia.” *Politica: Jurnal Hukum Tata Negara Dan Politik Islam* 10, no. 1 (2023): 45–60. <https://doi.org/10.32505/politica.v10i1.6265>.
- Mujib, Abd., Siti Maria Wardayati, and Muhammad Miqdad. “Model Pengendalian Internal Pesantren.” *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 21, no. 2 (2021): 306–20. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i02.1319>.
- Muliyanty, Irka, Hamdanah Hamdanah, and Noor Fahmi. “Dasar Al-Qur’an Dan Hadits Tentang Kepemimpinan.” *Journal on Education* 6, no. 4 (2024):

- 20928–35. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i4.6226>.
- Mulyasa, E. *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep, Strategi, Dan Aplikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021.
- Munfarida, Elya. “Analisis Wacana Kritis Dalam Perspektif Norman Fairclough.” *Komunika: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 8 (2016): 1–19. <https://doi.org/10.24090/komunika.v8i1.746>.
- Nasifah, I, H Riadi, and K. “The Concept of Morality, Ihsan and Ta’dib in the Formation of Islamic Character and Malay Culture.” *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 28, no. 1 (2025). <https://doi.org/10.24252/lp.2025v28n1i12>.
- Nasr, Seyyed Hossein. “A Religious Nature: Philosopher Seyyed Hossein Nasr on Islam and the Environment.” *Bulletin of the Atomic Scientists* 71, no. 5 (2015): 13–18. <https://doi.org/10.1177/0096340215599785>.
- . *In Search of the Sacred: A Conversation with Seyyed Hossein Nasr on His Life and Thought*. Edited by Ramin Jahanbegloo. 1st ed. Santa Barbara, CA: Praeger, 2010. <https://doi.org/10.5040/9798400669293>.
- . “Islam, Science and Muslims.” *Islam and Science* 1, no. 1 (2003).
- . *The Heart of Islam: Enduring Values for Humanity*. 1st ed. San Francisco, CA: HarperSanFrancisco, 2002.
- Ndraha, Taliziduhu. *Teori, Metodologi, Administrasi: Research*. Jakarta: Bina Aksara, 1981.
- Negara, Lembaga Administrasi. *Transformasi Administrasi Publik Menjawab Tantangan Era Disrupsi: Gagasan Pembaharuan Dan Praktik Kepemimpinan Prof. Dr. Adi Suryanto, S.Sos., M.Si., CHRM*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara (LAN RI), 2023. <http://repository.stialan.ac.id/id/eprint/316/1/TRANSFORMASI ADMINISTRASI PUBLIK MENJAWAB TANTANGAN ERA DISRUPSI.pdf>.
- Noorhayati, Siti Mahmudah, and Eni Fariyatul Fahyuni. “The Role of Leadership in Improving Managerial Accountability at Islamic Higher Education.” *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2024): 239–53. <https://doi.org/10.31538/ndh.v9i2.4584>.
- Norman, Efrita, Lina Marliani, Arman Paramansyah, and Faiz Aizat. “Implementing Sharia-Based Total Quality Management in Islamic Educational Institutions Impact on Organizational Performance.” *Eduprof: Islamic Education Journal* 6, no. 2 (2025): 116–34. <https://doi.org/10.47453/eduprof.v6i2.299>.
- Noviansah, Ahmad, and Mizaniya Mizaniya. “Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Lembaga Pendidikan Islam.” *ISLAMIKA* 3, no. 1 (2021): 1–20. <https://doi.org/10.36088/islamika.v3i1.900>.

- Novita, Mona, Teten Jalaludin Hayat, Najiburrohman Najiburrohman, Abu Hasan Agus R, and Hefniy Hefniy. "Spiritual and Value-Based Islamic Educational Leadership in Indonesia: A Hermeneutic Inquiry into Love, Moderation, and Institutional Management." *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2026): 336–53.
<https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v7i2.2571>.
- Nurdin, A, and R A Kasri. "Value-Based Leadership in Islamic Education Institutions: A Study of Ethical Leadership and Organizational Trust." *Journal of Islamic Education* 15, no. 2 (2020): 112–29.
- Nurhakim, M Syara. "Internalisasi Nilai-Nilai Spiritual Dan Sosial Santri Dalam Shalat Berjamaah (Penelitian Di Pondok Pesantren La Tansa Islamic Boarding School Parakansantri, Lebakgedong, Lebak-Banten)." *Almarhalah: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2021): 128–40.
<https://doi.org/10.38153/alm.v5i2.67>.
- Nurhayati, E, H Mulyani, V I Ekowati, and A S Sari. "Leadreship Education of Javanese King's Character in Serat Wulang Reh." *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems* 11, no. 12 Special Issue (2019): 295–300. <https://doi.org/10.5373/JARDCS/V11SP12/20193224>.
- Nurqadriani, Nurqadriani, Muh. Nur Fithri Dahlan, and Muh. Nur Ridho Chaerul Firdaus. "Evaluation of the Performance Assessment System for Islamic School Principals: Challenges and Opportunities in Achieving Quality-Based Education." *IJORER: International Journal of Recent Educational Research* 6, no. 1 (2025): 1–18. <https://doi.org/10.46245/ijorer.v6i1.739>.
- Obet, Ibrahim, and Akhmad Shunhaji. "Principal Leadership Model Based on Prophetic Values in Improving the Quality of Education at Mts Abu Bakar Al-Islamy Sumbawa." *Edukasiana: Journal of Islamic Education* 4, no. 1 (2025): 385–98. <https://doi.org/10.61159/edukasiana.v4i1.400>.
- Olayinka, Kazeem A, Asghar Ali, Aliyu A Rabi, Ghadah Al Murshidi, and Ahmed Al Zaabi. "Understanding Psycho-Spiritual Dimensions of Al-Kitab and Al-Mizan in Islamic Eschatology." *International Journal of Social Studies* 5, no. 1 (2025): 45–58. <https://doi.org/10.55627/ijss.005.01.01264>.
- Pama, Violeta Inayah, Ika Imroatul Jamilah, and Yasnel Yasnel. "Jati Diri Dan Sistem Kepemimpinan Melayu." *Al-Amin: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial Humaniora* 1, no. 2 (2024): 100–109.
<https://doi.org/10.53398/alaman.v1i2.277>.
- Pešić, Milena M. "Critical Discourse Analysis as a Critical Social Study: Norman Fairclough's Approach." *Politička Revija* 74, no. 4 (2023): 89–113.
<https://doi.org/10.22182/pr.7442022.4>.
- Poerbatjaraka. *Kapustakan Djawi*. Jakarta: Djambatan, 1952.
- Poole, Brian. "Commitment and Criticality: Fairclough's Critical Discourse Analysis Evaluated." *International Journal of Applied Linguistics* 20, no. 2

- (2010): 137–55. <https://doi.org/10.1111/j.1473-4192.2009.00234.x>.
- Rahardjo, M. “Krisis Moral Dan Kepemimpinan Bangsa.” *Jurnal Filsafat Dan Sosial* 24, no. 2 (2018): 145–58.
- Rahardjo, M D. “Hermeneutika Kearifan Lokal Dan Islam Nusantara.” *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 4, no. 1 (2015): 33–48.
- Rahmayani, Della, Ismi Nur Hidayah, Isnaini A sifa Rohmah, Syahru Fajar Ibrahim, and Rohim Habibi. “Integrasi Kosmologi Jawa Dan Ekoteologi Islam Dalam Pemikiran Seyyed Hossein Nasr.” *Panangkaran: Jurnal Penelitian Agama Dan Masyarakat* 9, no. 2 (2025). <https://doi.org/10.14421/panangkaran.v9i2.4660>.
- Reave, L. “Spiritual Values and Practices Related to Leadership Effectiveness.” *The Leadership Quarterly* 16, no. 5 (2005): 655–87. <https://doi.org/10.1016/j.leaqua.2005.07.003>.
- Rendi, Rendi Irawan, Eka Prasetiawati, and Muhammad Nur Amin. “Ayat-Ayat Kepemimpinan Dalam Tafsir Al-Munir Perspektif Tafsir Maqāsidī Abdul Mustaqim.” *Journal of Islamic Scriptures in Non-Arabic Societies* 2, no. 1 (2025): 91–104. <https://doi.org/10.51214/jisnas.v2i1.1083>.
- Resmini, Wayan, Abdul Sakban, and Fitriyani Fitriyani. “Pembelajaran Literasi Civic Education Untuk Menanamkan Nilai Moral Siswa.” *CIVICUS: Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* 8, no. 1 (2020): 23–29. <https://doi.org/10.31764/civicus.v8i1.1791>.
- Riwukore, Jefirstson Richset, Fellyanus Habaora, and Terttiaavini Terttiaavini. “Good Governance Dalam Mengukur Kinerja Lembaga Negara (Review).” *Jurnal Pemerintahan Dan Politik* 7, no. 1 (2022): 13–19. <https://doi.org/10.36982/jpg.v7i1.1974>.
- Riyadi, Universitas Slamet. “Serat Wedhatama : Pengajaran Kepemimpinan Birokrat Perempuan Surakarta Setyasih Harini Abstrak Berperan Dalam Proses Pembangunan Telah Digagas Secara Internasional , Salah Satunya Melalui Program Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals)” 03, no. 2 (2020): 165–86.
- Riyanti, Erni Dewi. “The Philosophical Basis of Critical Discourse Analysis.” *Kanz Philosophia: A Journal for Islamic Philosophy and Mysticism* 9, no. 2 (2023): 371–94. <https://doi.org/10.20871/kpjipm.v9i2.293>.
- Riyaz, Aamir. “Sufism with the Integration of Humans: Seyyed Hossein Nasr’s Perspective.” *Philosophy and Progress* 73–74, no. 1–2 (2024): 113–29. <https://doi.org/10.3329/pp.v73i1-2.75229>.
- Rizqi, Maulidiah Amalina. “Pembinaan Dan Penguatan Karakter Generasi Muda Melalui Sinergi Building Dan Entrepreneurship Programme Desa Glagah Lamongan.” *Jurnal Pengabdian Manajemen* 1, no. 1 (2021): 11–16. <https://doi.org/10.30587/jpmanajemen.v1i1.2982>.

- Rofi, Sofyan, Bahar Agus Setiawan, and Hanafi Hanafi. "Self Transcendence: The Ideality Dimensions of Al-Islam and Kemuhammadiyah Learning Impact in Muhammadiyah School." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 13, no. 1 (2024). <https://doi.org/10.30868/ei.v13i01.4350>.
- Rohman, M, and A Hidayat. "Kepemimpinan Adaptif Di Lembaga Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Tantangan Era VUCA." *Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2021): 45–61.
- Roos, Johan. "Practical Wisdom: Making and Teaching the Governance Case for Sustainability." *Journal of Cleaner Production* 140 (2015): 117–24. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2015.10.135>.
- Roscoe, Karen D. "Critical Discourse Analysis and Social Work." In *The Routledge Handbook of Critical Social Work*, edited by Stephen A Webb, 1st ed., 194–205. London & New York: Routledge, 2019. <https://doi.org/10.4324/9781351264402-18>.
- Ruhullah, Mohammad Eisa, and Thameem Ushama. "Leadership in Islam: A Spiritual and Theological Doctrine." *Fikroh: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 17, no. 1 (2025). <https://doi.org/10.37812/fikroh.v17i1.1737>.
- Safii, M. "Konsep Kesempurnaan Hidup Orang Jawa: Sebuah Tinjauan Filologi Terhadap Serat Madurasa." *Jumantara: Jurnal Manuskrip Nusantara Perpusnas*. academia.edu, 2021. <https://www.academia.edu/download/123214937/pdf.pdf>.
- Sahri, Sahri. "Political Thought of Al-Ghazali on Imamah: Debate between Theocracy and Democracy." *HTS Teologiese Studies / Theological Studies* 77, no. 3 (2021): a6338. <https://doi.org/10.4102/hts.v77i3.6338>.
- Salsabila, Elsa, Muhammad Shafiq Al-Ghifari, Nursani Awal Artha Nugraha, Salis Salis, Syahidin Syahidin, and Muhamad Parhan. "Menghadapi Degradasi Moral Generasi Muda Melalui Penerapan Pendidikan Islam Pada Peserta Didik." *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2024): 284–95. <https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v2i1.1038>.
- Samsuri, Akhmad, Widyatmike Gede Mulawarman, and Yusak Hudiyono. "Ideologi Penggunaan Istilah-Istilah Covid-19 Di Berita Online: Analisis Wacana Kritis Model Norman Fairclough." *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya* 5, no. 3 (2022): 603–18. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v5i3.442>.
- Santosa, C Heru, Hartiwiningsih Hartiwiningsih, and Hari Purwadi. "Spirituality and Modernity According to Seyyed Hossein Nasr's Thought (A Study of Religion and Modern Human Crisis)." In *Proceedings of the 3rd International Conference on Globalization of Law and Local Wisdom (ICGLOW 2019)*, 206–8. Atlantis Press, 2019. <https://doi.org/10.2991/icgflow-19.2019.53>.

- Sarjono. *Panduan Penulisan Skripsi*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Saumantri, Theguh. "Peran Teks Dan Konteks Dalam Penafsiran Filsafat: Menelusuri Keragaman Mazhab Pemikiran." *Indonesian Journal of Islamic Theology and Philosophy* 7, no. 1 (2025): 1–16.
<https://doi.org/10.24042/ijitp.v7i1.27231>.
- Setyawan, Cahyo, Sariyatun Sariyatun, and Cicilia Dyah Sulistyaningrum Indrawati. "Pemimpin Ideal Dan Karakteristik Yang Didambakan Dalam Menjawab Tantangan Zaman." In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 5:50–57. Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2022. <https://doi.org/10.20961/shes.v5i1.57778>.
- Setyo Pambudi, and Rz. Ricky Satria Wiranata. "Filsafat Jawa: Belajar Menjadi Pemimpin Dalam Ajaran Serat Tajusalatin." *AL-FAHIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2020): 130–53.
<https://doi.org/10.54396/alfahim.v2i1.73>.
- Shiddiq, Ahmad, Nurul Ulfatin, Ali Imron, and Arifin Imron. "Developing Student Character Education Through Islamic Boarding School Culture In Islamic Elementary Schools." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 16, no. 2 (2024): 1564–74. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v16i2.5260>.
- Shobri, Muwafiqus. "Peran Kepala Madrasah Sebagai Leader Visioner: Strategi Penguatan Mutu Dan Integritas Lembaga Pendidikan Islam." *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 3 (2025): 191–210.
<https://doi.org/10.37348/aksi.v3i3.720>.
- Shohibatussholihah, Fiana. "Khulafa Ar Rasyidin and the Islamic Education System." *Abjadia: International Journal of Education* 7, no. 2 (2022): 236–45. <https://doi.org/10.18860/abj.v7i2.16339>.
- Sholeh, M Asrorun Niam. "Kompetensi Dan Kedudukan Janji Bagi Pemimpin Publik Dalam Prespektif Hukum Islam." *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I* 8, no. 2 (2021): 345–56. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v8i2.19641>.
- Sholihah, E, S As-Tsauri, K Nikmah, and I Madura. "Islam Nusantara Sebagai Model Pemikiran Dan Pengamalan Islam." *Moral: Jurnal Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2025). <https://doi.org/10.61132/moral.v2i1.613>.
- Sholikhathi, Nur Indah, and Hari Bakti Mardikantoro. "Analisis Tekstual Dalam Konstruksi Wacana Berita Korupsi Di Metro TV Dan NET Dalam Perspektif Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough." *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 6, no. 2 (2017): 123–29.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/seloka/article/view/21130>.
- Simpson, Paul, and Andrea Mayr. *Language and Power: A Resource Book for Students*. 1st ed. London: Routledge, 2009.
<https://doi.org/10.4324/9780203867709>.
- Singarimbun, M, and S Effendi. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: PT Pustaka

LP3ES Indonesia, 1989.

Sudarto. *Metode Penelitian Filsafat*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1996.

Suhaimy, Khairul Azman, Shah Rul Anuar, Hussain Othman, Lutfan Jaes, Khairul Anuar Kamri, Zahrul Akmal Damin, Harliana Halim, et al. "The Concept of Leadership and Constitution from The Islamic and Malay Archipelago Perspectives According to Taj Al-Salatin Manuscript." *International Journal of Engineering & Technology* 7, no. 4.9 (2018): 158–62. <https://doi.org/10.14419/ijet.v7i4.9.20642>.

Sukmadinata, N S, and A Iskandar. "Revitalisasi Kepemimpinan Berbasis Nilai Lokal Dalam Lembaga Pendidikan Islam." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2020): 178–93.

Sulistyo, B, and W Darmawan. "Revitalisasi Pengambilan Nilai-Nilai Serat Klasik Dalam Pendidikan Karakter Generasi Muda." *Jurnal Kebudayaan Dan Pendidikan Karakter* 10, no. 3 (2020): 221–36.

Sumarno, Sumarno. "Analisis Isi Dalam Penelitian Pembelajaran Bahasa Dan Sastra." *Edukasi Lingua Sastra* 18, no. 2 (2020): 36–55. <https://doi.org/10.47637/elsa.v18i2.299>.

Sumiyardana, Kustri. "Transformasi Tajussalatin Dari Versi Melayu Ke Dalam Versi Jawa: Perubahan Dalam Pengutipan Ayat-Ayat Al-Quran." *Jurnal Penelitian Humaniora* 27, no. 2 (2017): 149–58.

Sururi, Ahmad, Arqom Kuswanjono, and Agus Himmawan Utomo. "Ecological Sufism Concepts in the Thought of Seyyed Hossein Nasr." *Research, Society and Development* 9, no. 10 (2020): e5769108611. <https://doi.org/10.33448/rsd-v9i10.8611>.

Suwito, Suwito. "Etika Lingkungan Dalam Kosmologi Sufistik Menurut Seyyed Hossein Nasr." *MADANIA: Jurnal Kajian Keislaman* 21, no. 2 (2017): 221–32. <https://doi.org/10.29300/madania.v21i2.567>.

Syam, R, and A Nurdin. "Recontextualization of Traditional Ethics in Modern Islamic Leadership." *Al-Fikr: Journal of Islamic Thought* 25, no. 1 (2021): 43–59.

Syihabuddin, Muhammad, M Lutfi Mustofa, Dwi Nurbaiti, and Hasan Abdul Wafi. "The Construction of Javanese Islamic Ethics in Serat Wedhatama: Karl Mannheim's Sociology of Knowledge Approach." *Al-Qalam: Jurnal Penelitian Agama Dan Sosial Budaya* 30, no. 2 (2024): 317–29. <https://doi.org/10.31969/alq.v30i2.1550>.

Syukur, Syamsiar. "Implications of Islamic Education in The Era of The Kalifah Umar Bin Khattab in Building Islamic Civilization." *Al-Hikmah* 25, no. 2 (2023): 122–35. <https://doi.org/10.24252/al-hikmah.v25i02.42909>.

Tamba, Gerbin, Sarwedy Nainggolan, Janes Sinaga, and Juita Lusiana Sinambela. "Keteladanan Spiritual Dalam Kepemimpinan Yosua: Pengaruhnya Dalam

- Meningkatkan Ketekunan Rohani Dalam Konteks Kepemimpinan.” *JUITAK: Jurnal Ilmiah Teologi Dan Pendidikan Kristen* 1, no. 2 (2023): 96–109.
<https://doi.org/10.61404/juitak.v1i2.75>.
- Tanzeh, Ahmad. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Tauqeer, Fatima. “Strategies of Identity Construction ’In the Line of Fire: Memoir: A Critical Discourse Analysis.” *Pakistan Languages and Humanities Review* 5, no. II (2021): 1–14.
[https://doi.org/10.47205/plhr.2021\(5-ii\)1.42](https://doi.org/10.47205/plhr.2021(5-ii)1.42).
- Thomas, Lickona. *Educating for Character: How Our School Can Teach, Respect and Responsibility*. New York: Toronto London Sydney Auckland, 1991.
- Tilaar, H A R. *Membangun Etika Kepemimpinan Nasional*. Jakarta: Rineka Cipta, 2019.
- Tomar, Pallavi. “Bridging Ancient Wisdom and Modern Practice: Applying Subhāṣitāni for Ethical Decision-Making in Action Learning Frameworks.” *Action Learning: Research and Practice* 23, no. 1 (2025): 72–87.
<https://doi.org/10.1080/14767333.2025.2563840>.
- Triana, Hetti Waluati, Eka Putra Wirman, Martin Kustati, Reflinaldi Reflinaldi, Awliya Rahmi, and Nelmawarni Nelmawarni. “Social Practice on Facebook: Critical Discourse Analysis in the Process of Text Production.” *Studies in English Language and Education* 7, no. 1 (2020): 1–21.
<https://doi.org/10.24815/siele.v7i1.15170>.
- Tungkagi, Donald Qomaidiansyah. “Varian Islam Nusantara: Jawa, Minangkabau Dan Gorontalo.” *Jurnal Lektur Keagamaan* 15, no. 2 (2017): 273–94.
<https://doi.org/10.31291/jlk.v15i2.524>.
- Ulasan], [Nama Penulis. “[Review of the Book Discourse and Social Change, by N. Fairclough].” *Contemporary Sociology* 22, no. 4 (1993).
<https://doi.org/10.2307/2074659>.
- Ulinnuha, Roma, Wening Udasmoro, and Yahya Wijaya. “Critical Discourse Analysis: Theory and Method in Social and Literary Framework.” *Indonesian Journal of Applied Linguistics* 2, no. 2 (2013): 262–74.
<https://doi.org/10.17509/ijal.v2i2.170>.
- Usman, Taufik, Sam’un Mukraimin, and Fatimah Azis. “Akulturasi Islam Nusantara Membawa Peradaban Budaya Dan Agama.” *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya* 2, no. 3 (2023): 176–85.
<https://doi.org/10.55606/jpbb.v2i3.2018>.
- Wahib, Abd. “Optimizing Spiritual Leadership for the Development of Islamic Education in Madrasah.” *Journal of Educational Management Research* 4, no. 2 (2025): 515–25. <https://doi.org/10.61987/jemr.v4i2.976>.
- Waluyo, Waluyo, Agus Triwibowo, Muhammad Al Fajri, Muhammad Amiruddin Dardiri, Supriyanto Supriyanto, and Mohamad Maulidin Alif Utama.

- “Axiological Foundations of Islamic Character Education in Serat Mbonang: A Textual and Philosophical Analysis.” *Jurnal Lektur Keagamaan* 23, no. 2 (2025). <https://doi.org/10.31291/jlka.v23i2.1268>.
- Wang, Zhen, Lu Xing, Haoying Xu, and Sean T Hannah. “Not All Followers Socially Learn from Ethical Leaders: The Roles of Followers’ Moral Identity and Leader Identification in the Ethical Leadership Process.” *Journal of Business Ethics* 170 (2021): 449–69. <https://doi.org/10.1007/s10551-019-04353-y>.
- Widyastuti, Sri Harti, Universitas Negeri Yogyakarta, and Corresponding Author. “Penyiapan Kepemimpinan Berdasarkan Konsep Islam Jawa Dalam Serat Wulang Putra Karya Pakubuwana IX” 21, no. 1 (2022): 23–36.
- Wodak, R, and M Meyer. *Methods of Critical Discourse Analysis*. 2nd ed. London: Sage Publications, 2009.
- Yasmin, Nur. “The Islamization of The Malay Worldview: A Study of Malay Historical Literature Taj Al-Salatin.” *Tsaqofah Dan Tarikh: Jurnal Kebudayaan Dan Sejarah Islam* 5, no. 2 (2021). <https://doi.org/10.29300/tjksi.v5i2.3659>.
- Yuanita, Dianis Izzatul, and Jinan Himmati. “Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Melalui Kitab ‘Idzotun Nasyiin Di SMP Mafatihul Huda Ar Rasyidiyah Bangkalan.” *Revorma: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran* 3, no. 1 (2023): 14–25. <https://doi.org/10.62825/revorma.v3i1.48>.
- Yumnah, Siti. “Character Education with Islamic Insights of The Nusantara.” *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 3 (2021): 616–26. <https://doi.org/10.31538/nzh.v4i3.1597>.
- Yusuf, Kadar M, Djepri E Hulawa, and Alwizar. “Leadership Construction in The Qur’an: Meaning and Implications.” *International Journal of Religion* 5, no. 5 (2024): 458–68. <https://doi.org/10.61707/enta7b47>.
- Zahiri, Farhan, and Abdurrohman Sahal. “Integrating Islamic Sharia Principles into Educational Leadership: A Strategic Management Perspective.” *Edu Spectrum: Journal of Multidimensional Education* 2, no. 1 (2025): 36–51. <https://doi.org/10.70063/eduspectrum.v2i1.97>.
- Zakaria, Norazimah, Mazarul Hasan Mohamad Hanapi, and Siti Faridah Leong Abdullah. “The Moral of Leaders Based on Texts in Sulalatus Salatin.” *International Journal of Humanities, Philosophy and Language* 4, no. 14 (2021): 15–27. <https://doi.org/10.35631/ijhpl.414002>.
- Zulkhairi, Zulkhairi. “Kepemimpinan Pendidikan Kepala Sekolah Dalam Perspektif Al-Qur’an.” *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan* 12, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.47766/itqan.v12i1.104>.
- Zulyeno, Bastian. “Kisah-Kisah Dalam Kitab Taj Al-Salatin Dan Siyasatname: Kajian Komparatif.” *Tamaddun: Jurnal Kebudayaan Dan Sastra Islam* 20, no. 1 (2020): 52–67. <https://doi.org/10.19109/tamaddun.v20i1.5743>.

Zupnik, Janette Yael. "Norman Fairclough, Language and Power. London: Longman. 1989 Pp. x + 248." *Language in Society* 20 (1991): 265–69. <https://doi.org/10.1017/S0047404500016316>.

